

MANAJEMEN ZAKAT *ONLINE* DI NEGERI SARAWAK MALAYSIA
(Studi Di Tabung Baitulmal Majlis Islam Bintulu Sarawak)

SKRIPSI

Oleh:

Siti Khadijah Humairah Binti Jaffar

NIM 15210163



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

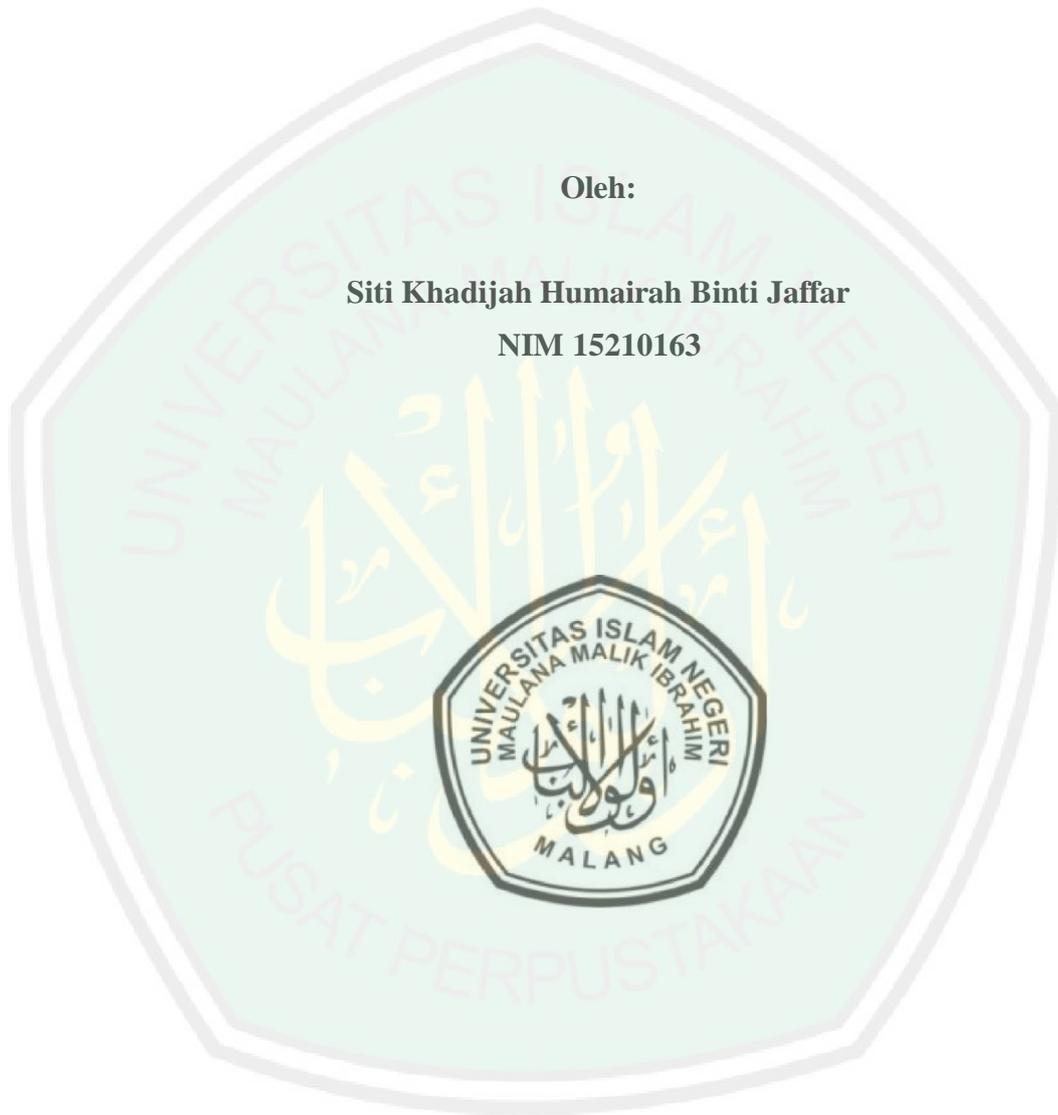
MANAJEMEN ZAKAT *ONLINE* DI NEGERI SARAWAK MALAYSIA
(Studi Di Tabung Baitulmal Majlis Islam Bintulu Sarawak)

SKRIPSI

Oleh:

Siti Khadijah Humairah Binti Jaffar

NIM 15210163



JURUSAN AL-AKHWAL AL-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN ZAKAT *ONLINE* DI NEGERI SARAWAK MALAYSIA
(STUDI DI TABUNG BAITULMAL MAJLIS ISLAM BINTULU
SARAWAK)**

Benar benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebut refrensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang 23 September 2019
Penulis,



Siti Khadijah Humairah
Binti Jaffar
NIM 15210163

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Siti Khadijah Humairah Binti Jaffar NIM: 15210163 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah (Hukum Keluarga Islam) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**MANAJEMEN ZAKAT *ONLINE* DI NEGERI SARAWAK MALAYSIA
(STUDI DI TABUNG BAITULMAL MAJLIS ISLAM BINTULU
SARAWAK)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah
(Hukum Keluarga Islam)

Malang, 23 September 2019
Dosen Pembimbing,


Dr. Sudirman, M.A.
NIP. 197708222005011003


Dr. Sudirman, M.A.
NIP. 197708222005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari Siti Khadijah Humairah Binti Jaffar, NIM 15210163, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al Syakhsiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

MANAJEMEN ZAKAT *ONLINE* DI NEGERI SARAWAK MALAYSIA (STUDI DI TABUNG BAITULMAL MAJLIS ISLAM BINTULU SARAWAK)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dengan Penguji:

1. H. Musleh Harry, S.H., M.Hum
NIP 196807101999031002


Ketua

2. Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003


Sekretaris

3. Dr. H. Roibin, M.HI
NIP 196812181999031002


Penguji Utama

Malang, 13 November 2019

Dekan



Dr. Saifullah, S.H, M, Hum
NIP: 196512052000031001

MOTTO

تَصَرَّفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَّةِ مَنْوُوطٌ بِالْمُصْلِحَةِ

*“Kebijakan pemimpin atas rakyatnya dilakukan berdasarkan pertimbangan
kemaslahatan.”*

(Qaidah fiqh ke 26)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanyalah kepada Allah SWT. Dzat yang telah melimpahkan nikmat dan karunia kepada kita semua, khususnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **MANAJEMEN ZAKAT ONLINE DI NEGERI SARAWAK MALAYSIA (STUDI DI TABUNG BAITULMAL MAJLIS ISLAM BINTULU SARAWAK)**.

Shalawat serta Salam keatas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan risalah Islam sehingga membawa ummatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang saat ini dan yang kita harapkan syafaat darinya di hari akhir kelak.

Alhamdulillah, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan maupun pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Abdul Haris M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Saifullah, S.H, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, M.A selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. H. Roibin, M.HI selaku dosen wali penulis selama menempuh studi dalam Jurusan Hukum Keluarga Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Pihak Tabung Baitulmal Sarawak yaitu YBhg. Datu Haji. Abg Mohd Shibli bin Haji. Abg Mohd Nailie selaku Pengurus Besar Tabung Baitulmal Sarawak. Dan Ustaz Haji. Fadlullah Bin Abdullah, selaku Ketua Unit Penerangan TBS, Ustaz Yazid Bin Bujang selaku Eksekutif Promosi TBS, Puan Khatijah Binti Hadaran selaku Peng. Ketua Bahagian Kutipan TBS serta Puan Siti Aisyah Binti Suhaili selaku Ketua Unit Bahagian Keuangan TBS yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di lokasi tersebut.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu tersayang Hamidah Binti Arbi dan Ayah tercinta Jaffar Bin Ahmad yang telah memberikan motivasi dan nasihat, doa serta segala pengorbanan baik moral maupun material dalam mendidik serta mengiringi perjalanan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan dari Malaysia khususnya yang kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan teman jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah angkatan 2015.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah serta institusi zakat di Malaysia maupun di Indonesia. Untuk itu, penulis mohon maaf yang sebesar-

besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.



PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

¹ Umi Sumbulah dan Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Fakultas Syariah: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 73 – 76.

B. Konsonan

Tabel 1

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ض	dl
ب	B	ط	th
ت	T	ق	q
ث	Ts	ل	l
ج	J	م	m
ح	H	ن	n
خ	Kh	ع	' (koma menghadap ke atas)
د	D	غ	gh
ذ	Dz	ف	f
ر	R	ك	k
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ي	y
ص	Sh		

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (ˊ), berbalik dengan koma (ˋ) untuk pengganti lambang “ ع ”.

C. Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’ marbûthah(ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة

menjadi *al risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari

muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “‘Abd al-Rahmân Wahîd,” “‘Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât.”



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori	20
1. Pengertian Manajemen	20
2. Fungsi-Fungsi Manajemen	21
3. Pengertian Zakat	26
4. Hukum Zakat	28
5. Manajemen Zakat	32
6. Zakat <i>Online</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Metode Pengolahan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	48
1. Lokasi Penelitian	48
2. Sejarah Singkat Tabung Baitulmal Sarawak	49
B. Alasan Penerapan Manajemen Zakat <i>Online</i> di TBS	51
C. Pelaksanaan Manajemen Zakat Via <i>Online</i> Di TBS	67
1. <i>Planning</i>	67
2. <i>Organizing</i>	71
3. <i>Staffing</i>	77
4. <i>Directing</i>	78

5. <i>Controlling</i>	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Konsonan Transliterasi.....	x
Tabel II	: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel III	: Hukum Menurut Undang-Undang di Malaysia.....	30
Tabel IV	: Perbedaan Antara <i>Manual</i> dan <i>Online</i>	37
Tabel V	: <i>Laman Web Zakat Online</i> di setiap Negeri.....	61
Tabel VI	: Fatwa Pembayaran Zakat Melalui Kad Kredit.....	62
Tabel VII	: Visi dan Misi Tabung Baitulmal Sarawak.....	64
Tabel VIII	: Fungsi Manajemen di Tabung Baitulmal Sarawak.....	67
Tabel IX	: Macam-macam Zakat yang di <i>Online</i>	68

ABSTRAK

Jaffar, Siti Khadijah Humairah Binti, 15210163, 2019. **Manajemen Zakat Online Di Negeri Sarawak Malaysia (Studi di Tabung Baitulmal Majelis Islam Bintulu Sarawak)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syahsiyyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Sudirman M.A.

Kata Kunci: Manajemen, Zakat Online, Sarawak

Zakat *online* adalah proses pembayaran zakat yang dilakukan melalui sistem digital. Pemberi zakat tidak bertemu langsung dengan amil zakat dalam melakukan pembayaran zakat. Pelaksanaan zakat *online* tidak memiliki peraturan secara khusus oleh pemerintah. Pihak yang berwenang dalam mengurus zakat di negeri Sarawak adalah Tabung Baitulmal Sarawak (TBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan penerapan zakat *online* dan asas dari penerapan tersebut apakah sah atau tidak menurut perundangan di Malaysia. Selanjutnya, penelitian ini akan membahas pelaksanaan manajemen zakat *online* dan melihat fungsi manajemen yang digunakan oleh pihak TBS.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah empiris dan pendekatan penelitian adalah kualitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada obyek lapangan di daerah serta lokasi tertentu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penulis memilih lokasi beralamat di Kota Bintulu, Jalan Taman Sinong, 97000 Bintulu Sarawak. Penelitian Ini hanya melibatkan manajemen zakat *online* yang dilakukan oleh TBS. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Seluruh hasil informasi tersebut dianalisis dengan menyimpulkan data-data yang telah diklasifikasi hingga diperoleh kesimpulannya.

Hasil penelitian dari penerapan zakat *online* di TBS untuk memudahkan pelaksanaan zakat dari segi pengumpulan dan pendistribusian zakat seperti: efisiensi waktu, memanfaatkan kemajuan teknologi, akses luas, praktis, unsur kepercayaan, dan unsur keselamatan. Pengelolaan zakat *online* adalah sah dari segi hukum karena berdasarkan *Ordinan* 41 tahun 2001 (VII zakat dan fitrah), *Seksyen* 66 yaitu terkait kebijakan pihak Majelis untuk membuat kaedah-kaedah mengenai zakat dan fitrah. Pelaksanaan zakat *online* di TBS memiliki lima prosedur internal yang harus dipatuhi yaitu *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling*. Sistem pengumpulan melalui informasi kepada masyarakat seperti koran, *radio televisyen* Malaysia, dan media sosial. Untuk distribusi zakat melalui bantuan, pihak TBS memiliki portal pelanggan yang disebut sebagai *Baitulmal Kamek* (Baitulmal Saya). Manakala untuk macam-macam zakat, pihak TBS telah memprogramkan kesemua jenis zakat.

ABSTRACT

Jaffar, Siti Khadijah Humairah Binti, 15210163, 2019. **Online Zakat Management In Sarawak, Malaysia (Study at Bintulu Sarawak Islamic Council Baitulmal Fund)**. Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syahsiyyah. Shariah faculty. Maulana Malik State Islamic University Ibrahim Malang. Supervisor Dr. Sudirman M.A.

Key Words: Managemen, Online Zakat, Sarawak

Online Zakat is the process of paying a charity through a digital system. Zakat providers do not directly meet with charity zakat in making zakat payments. The implementation of online zakat does not have any specific regulations by the government. The authority responsible for administering the charity in Sarawak is the Sarawak Temple Fund (TBS). This study aims to find out the reasons for the application of zakat online and the basis of the application whether it is legal or illegal in Malaysia. Furthermore, this study will discuss the implementation of online charity management and see the management functions used by TBS.

The type of research in this thesis is empirical and the research approach is qualitative, namely research based on field objects in a particular area and location to intensively study the background of the current situation, and the environmental interactions of a social unit, individual, group, institution and society. The author selects the address in Bintulu City, Jalan Taman Sinong, 97000 Bintulu Sarawak. This study only involved online charity management conducted by TBS. Further, the data collection methods used are documentation and interviews. All the results of this information were analyzed by summarizing the data that had been classified until the conclusion was reached.

The results of the online zakat implementation of TBS to facilitate the implementation of charity in terms of collecting and distributing charity such as: time efficiency, utilizing technological advances, broad access, practical, trust and security elements. The management of zakat online is legally valid because under the 41st Act of 2001 (VII zakat and *fitrah*), Section 66 is about the Council's policy to make zakat and *fitrah* rules. The implementation of online zakat in TBS has five internal procedures to follow: planning, organizing, staffing, directing, and controlling. The collection system is through information to the public such as newspapers, Malaysian television radio, and social media. For charity distribution through TBS, TBS has a customer portal called Baitulmal Kamek (My Baitulmal). For various types of charity, TBS has programmed all types of charity.

مستخلص البحث

جعفر، ستي خديجة هميرة بنت، 15210163، 2019. إدارة الزكاة عبر الإنترنت في بلد ساراواك، ماليزيا (دراسة في تابونج بيت المال مجلس الإسلام بنتولو ساراواك). رسالة الليسانس. قسم الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف د. سوديرمان، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، الزكاة عبر الإنترنت، ساراواك

الزكاة عبر الإنترنت هي عملية دفع الزكاة التي يتم تنفيذها من خلال نظام رقمي. لا يجتمع مانح الزكاة مباشرة مع عامل الزكاة في عملية دفع الزكاة. لا يحتوي تطبيق الزكاة عبر الإنترنت على نظام محدد من قبل الحكومة. السلطة في إدارة الزكاة في بلد ساراواك هي تابونج بيت المال ساراواك (TBS). يهدف هذا البحث إلى تحديد أسباب تطبيق الزكاة على الإنترنت ومبادئ التطبيق صالحة أم لا وفقاً للتشريعات في ماليزيا. علاوة على ذلك، سيبحث هذا البحث تطبيق إدارة الزكاة على الإنترنت وترى وظائف الإدارة التي يستخدمها TBS.

نوع البحث هو بحث تجريبي ونهج البحث هو نوعي، وهو البحث على أساس الكائنات الحقلية في مناطق ومواقع معينة لدراسة مكثفة حول الوضع الحالي للخلفية، والتفاعل البيئي للوحدة الاجتماعية والأفراد والجماعات والمؤسسات والمجتمع. اختارت الباحثة مكان البحث في مدينة بينتولو، شارع تامان سينونج، 97000 بنتولو ساراواك. يتضمن هذا البحث فقط إدارة الزكاة عبر الإنترنت التي أجراها TBS. علاوة على ذلك، فإن أساليب جمع البيانات المستخدمة هي الوثائق والمقابلات. يتم تحليل جميع نتائج المعلومات عن طريق الانتهاء من البيانات التي تم تصنيفها حتى يتم الحصول على الاستنتاج.

نتائج البحث عن تطبيق الزكاة عبر الإنترنت في TBS لتسهيل تنفيذ الزكاة من حيث جمع وتوزيع الزكاة مثل: كفاءة الوقت، الاستفادة من التقدم التكنولوجي، الوصول على نطاق واسع، تطبيقي، عناصر الثقة وعناصر السلامة. تعتبر إدارة الزكاة عبر الإنترنت قانونية من حيث القانون لأنها تستند إلى المراسيم 41 لعام 2001 (VII الزكاة والفترة)، القسم 66 المتعلق بسياسة المجلس الممثلة في إنشاء طرق تتعلق بالزكاة والفترة. يحتوي تطبيق الزكاة عبر الإنترنت في TBS على خمسة إجراءات داخلية يجب الالتزام بها، وهي التخطيط والتنظيم والتوظيف والتوجيه والتحكم. نظام جمع المعلومات للجمهور مثل الصحف والإذاعة التلفزيونية الماليزية ووسائل الإعلام الاجتماعية. لتوزيع الزكاة من خلال المساعدة، لدى TBS بوابة عملاء تسمى بيت المال كامل (بيت مالي). عندما لأنواع مختلفة من الزكاة، قام TBS بترجمة جميع أنواع الزكاة.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tabung Baitulmal Sarawak (TBS) didirikan pada tahun 1985 sebagai wakil Majelis Islam Sarawak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Zakat, Sadaqatul Jariah dan Wakaf. Dalam hal ini, TBS memiliki peran untuk menyediakan infrastruktur untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mengelola dana-dana tersebut di samping memberikan kesadaran kepada masyarakat muslim tentang kewajiban zakat. Dalam mempersiapkan perubahan pada abad ke-21, Penyusunan Semula Pengurusan Tabung Baitulmal Sarawak telah disetujui di mana pada tanggal 15 Disember 1998, Pengurus Besar telah ditunjuk untuk memimpin pengurusannya. Sidang Dewan Undangan Negeri Sarawak pada bulan November 2001 juga

menyetujui *Ordinan* Majlis Islam Sarawak 2001 yang secara langsung meningkatkan lagi peran TBS sebagai lembaga zakat.²

Pada era perkembangan teknologi saat ini, hampir setiap aktivitas manusia mengalami pergeseran dari cara konvensional menjadi *online* dengan memanfaatkan jaringan internet. Begitu juga dengan kemunculan tren pembayaran zakat melalui platform *online*. Lagi pula pihak Tabung Baitulmal Sarawak telah menggunakan khidmat zakat via *online* untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat.

Zakat *online* sendiri adalah proses pembayaran zakat yang dilakukan melalui sistem digital, di mana pemberi zakat tidak bertemu langsung dengan amil zakat dalam melakukan pembayaran zakat. Amil zakat adalah pihak yang bertanggungjawab terkait pengumpulan hingga penyaluran harta zakat. Cara ini muncul sebagai bentuk adaptasi pada perkembangan zaman di mana masyarakat menginginkan kemudahan lewat bantuan teknologi. Dengan kemunculan teknologi seperti ini, akan semakin memberikan kemudahan bagi umat Islam untuk membayar zakat. Tentunya, sesuatu yang memberikan kemudahan bagi umat Islam dalam menjalankan perintah dalam agama Islam yang seharusnya diperbolehkan. Dalam hal mencapai pangsa pasar yang lebih luas, pembayaran zakat *online* bisa melalui berbagai platform seperti *internet banking*, *e-money*, *virtual account*, dan yang akhir ini dikembangkan, melalui

² <https://www.tbs.org.my/www/?page=5> diakses tanggal 15 Februari 2019.

fitur *e-commerce*, dan perihai faktor yang mempengaruhi perkembangan tren zakat *online*.

Kelebihan dari penerapan zakat *online* adalah untuk memudahkan pengelolaan zakat. Diantara kepelbagaian kemudahan yang telah dilaksanakan seperti adanya aplikasi pembayaran zakat, wakaf, shadaqatul jariah seperti *Skim Zakat* potongan gaji dan berbagai inisiatif pengumpulan lainnya dapat meningkatkan sumber pendapatan dan hasil lembaga Baitulmal. Sistem informasi pengurusan yang terintegrasi dengan menggunakan kecanggihan teknologi saat ini juga akan dilaksanakan secara memadai. Program *Strategic Alliance* bekerja sama dengan semua pihak yang dapat membantu, baik dalam hal pengumpulan maupun distribusi sebaiknya dilaksanakan agar menghasilkan sistem penyampaian yang efisien kepada pelanggan dan dapat menghemat biaya operasi.³ Lembaga Tabung Baitulmal terkait erat dengan edaran ekonomi dan kehidupan ummah serta dianggap sebagai pendorong dalam pembangunan masyarakat. Untuk mencapainya, ia bergantung kepada kewujudan sebuah masyarakat islam yang berjiwa mukmin dalam semua aspek kehidupan. Untuk memantapkan infratraktur bantuan, penggunaan sistem bantuan *online* dan fasarana bantuan yang pelbagai serta *user friendly* (ramah pengguna) dapat mempercepatkan proses bantuan bagi pelanggan yang berada di seluruh penjuru negeri. Manakala proses penentuan kedhaifan melalui sistem kontrol dan garis padoman yang menyakinkan seperti kaedah had *al-kifayah* (perhitungan kecukupan) dan pematuhan kepada kehendak

³Datu Haji Abang Mohd Shibli Bin Haji Abang Mohamad Nailie, *Rakan Zakat Anda Bersedia Menghadapi perubahan*, (Sarawak: Koperasi Al-Bait Sarawak Berhad, 2017), 79.

ISO⁴ dapat menghasilkan keseragaman dan standar dalam keputusan bantuan. Investigasi ke akar permasalahan untuk mengkonfirmasi kedhaifan pemohon hendaklah dilaksanakan di samping mengenal pasti penyebab kemiskinan. Secara ringkas pengurusan Tabung Baitulmal Sarawak telah berusaha melalui berbagai saluran untuk memperkenalkan institusi ini dan terpulanglah kepada masyarakat untuk mendekatinya melalui apa saja maklumat rasmi yang disediakan.

Terkait dengan hukumnya membayar zakat telah sepakat atau ijma bahawa seluruh mufti-mufti di 14 negeri-negeri di Malaysia sepakat menyatakan wajib untuk membayar zakat sebagaimana yang dinyatakan pada kitab-kitab fiqh dari berbagai mazhab yang berdasar pada Al-Quran:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah bersama dengan orang-orang yang ruku’.” (QS. Al-Baqarah (2): 43)⁵

Dan sebagaimana yang ditegaskan oleh baginda Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam dalam sebuah hadits:

⁴ ISO adalah singkatan dari *The International Organization for Standardization*, yaitu Organisasi Internasional untuk Standardisasi yang menetapkan standar internasional di bidang industrial dan komersial dunia dimana tujuan pembentukannya untuk meningkatkan perdagangan antar negara-negara di dunia.

⁵ H. Andi Subarkah, *Lc. Al-Qur’anulkarim Terjemah Tafsir Per Kata*, (Bandung: Syaamil Al-Quran, 2007), 7.

بُني الإسلام على خمسٍ: شهادة أن لا إله إلا الله، وأنَّ مُحَمَّدًا رَسولُ الله، وإقام

الصَّلَاة، وإيتاء الزَّكَاة، والحجَّ، وصَوْم رَمَضَانَ.⁶

“Islam dibangun atas lima hal: kesaksian sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, melaksanakan shalat, membayar zakat, haji, dan puasa Ramadhan.”

Zakat adalah suatu kewajiban dalam syari’at Islam, sehingga tidak perlu kita bersusah payah mencari dalil-dalil untuk membuktikannya. Para ulama hanya berselisih pendapat dalam hal perinciannya. Adapun hukum asalnya telah disepakati bahwa zakat itu wajib sehingga barang siapa yang tidak menjalankannya, ia menjadi kafir. Namun untuk pelaksanaan zakat melalui kaedah *online*, belum terdapat undang-undang di Malaysia yang mengatur secara khusus terkait hal tersebut termasuklah Lembaga Fatwa Malaysia

Zakat *online* telah dilaksanakan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak bermula pada tahun 2007. Pada ketika itulah kadar peningkatan terus meningkat dengan jumlah RM 1,671,204.03 bagi tahun 2018 dari penyerahan zakat Tabung Haji kepada Tabung Baitulmal Sarawak. Bayaran zakat ini mencatatkan peningkatan sebesar 27.1 persen berbanding tahun 2017.⁷

Dengan munculnya zakat via *online* akan dapat meningkatkan lagi jumlah

⁶ Dr.Musthafa Dieb Al-Bugha Muhyiddin Mitsu, *Al-Wafi Syarah Kitab Arba'in An-Nawawiyah. Kata*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2003), 13.

⁷ <https://www.sinarharian.com.my/article/27106/EDISI/Sabah-Sarawak/TH-serah-zakat-RM167-juta-kepada-Tabung-Baitulmal-Sarawak>. Diakses pada tanggal 6 November 2019.

dana zakat tersebut untuk negeri Sarawak. Meskipun telah diterapkan dan dilaksanakan dengan cara sebaik-baiknya hingga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan baitulmal. Permasalahan inilah yang menjadi inti dari penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui alasan penerapan zakat *online* oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak walaupun tidak memiliki undang-undangnya dan sejauh mana asas penerapannya terkait keabsahan hukum dari pelaksanaan zakat *online* yang telah dilaksanakan oleh Tabung Baitulmal Sarawak. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui manajemen zakat *online* yang dilaksanakan dan melihat kepada fungsi manajemen yang digunakan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak. Khususnya di Sarawak, pihak yang berwenang dalam melaksana terkait permasalahan zakat ini adalah Tabung Baitulmal Sarawak, dan dalam hal pelaksanaannya secara umum bagi negara Malaysia ianya diberi wewenang untuk setiap negeri,⁸ kerana setiap negeri mempunyai perundangan-perundangan tertentu seperti *Ordinan*, *Enakman*, dan *Akta*.⁹

Dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang manajemen zakat *online* di negeri Sarawak Malaysia (studi di Tabung Baitulmal Majlis Islam Bintulu Sarawak). Selain itu, Tabung Baitulmal Majlis

⁸ Negeri adalah negara bagian yang terdapat dalam negara Malaysia. Secara administratif, Malaysia terbagi menjadi 13 negeri dan 3 wilayah persekutuan. Di Indonesia, negeri lebih dikenal sebagai provinsi.

⁹ Di Malaysia, akta bermaksud undang-undang yang digubal, dipinda, dibahas dan diwartakan sebagai undang-undang yang diguna pakai di Negara Malaysia yang dibuat oleh Dewan Rakyat (parlimen). Enakmen bermaksud sebarang undang-undang yang digubal, dipinda dan dibahas didalam Dewan Undangan Negeri (DUN) pada negeri-negeri semenanjung serta Sabah selepas kemerdekaan yang dibuat oleh masing-masing. Dan Ordinan bermaksud sebarang undang-undang yang digubal, dipinda, dan dibahas yang dibuat oleh Dewan Undangan Negeri (DUN) Sarawak, serta Sabah pada sebelum kemerdekaan.

Islam Sarawak merupakan salah satu antara negeri yang terbanyak dalam penerimaan uang zakat, dan satu-satunya negeri yang menggabungkan Institusi zakat dan Institusi Tabung Baitulmal.¹⁰ Negeri Sarawak adalah merupakan negeri yang terbesar diantara negeri-negeri yang ada di Malaysia, dan diantara negeri yang paling banyak cabang Tabung Baitulmal dalam negeri.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang relevan untuk diangkat dan dihuraikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengapa Tabung Baitulmal Majlis Islam Sarawak di Malaysia menerapkan manajemen zakat berbasis *online*?
2. Bagaimana manajemen zakat via *online* di Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia?

C. Tujuan Penelitian

Dapat disimpulkan dari rumusan masalah di atas bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan sebab Tabung Baitulmal Majlis Islam Sarawak di Malaysia menerapkan manajemen zakat berbasis *online*.
2. Mengetahui manajemen zakat via *online* di Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia.

¹⁰ Sidang Dewan Undangan Negeri Sarawak pada bulan November 2001 telah meluluskan *Ordinan Majlis Islam Sarawak 2001* yang mana secara langsung menambahkan lagi peranan Tabung Baitulmal Sarawak sebagai sebuah institusi zakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pelaksanaan zakat via *online* di Negeri Sarawak. Serta menjadi bahan informasi terhadap kajian akademis sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya,

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan kepastian hukum yang benar dari Pihak Tabung Baitulmal Sarawak tentang manajemen zakat *online* di Malaysia. Bagi masyarakat muslim di Negeri Sarawak khususnya yang ingin mengetahui tentang pembayaran zakat secara *online*, maka penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi agar masyarakat dapat mengetahui tentang pembayaran zakat via *online* yang sebenarnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian judul, maka peneliti akan menegaskan kembali judul skripsi ini yaitu “Manajemen Zakat *Online* di Negeri Sarawak Malaysia (Studi di Tabung Baitulmal Majelis Islam Bintulu Sarawak)”.

1. Manajemen adalah suatu kaidah yang tersusun secara sistematis untuk mengurus dan mengatur dalam sebuah organisasi.

2. *Zakat Online* adalah zakat yang diguna pakai pada era kemajuan kini yang mana tidak lagi membayar zakat secara manual tetapi membayar zakat melalui situs web dan sewaktu dengannya.
3. Tabung Baitulmal adalah sebagai tempat pengelolaan zakat yang termasuk didalamnya adalah menerima uang zakat dan mengagihkan uang tersebut kepada pihak atau orang yang selayaknya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penulisan penelitian, maka secara garis besar dapat di gunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan. Dalam pembahasan bab ini, peneliti menjelaskan gambaran penelitian secara umum yaitu berisi latar belakang masalah yang menjelaskan permasalahan yang diangkat dan dirangkaikan dengan manfaat penelitian, rumusan masalah merupakan inti dari permasalahan yang diteliti, tujuan penelitian adalah sebab penelitian dan sistematika pembahasan guna menjelaskan isi pembahasan di setiap bab.

Bab kedua merupakan Tinjauan Pustaka. Isi dalam bab ini adalah penelitian terdahulu yang menerangkan penelitian-penelitian lain yang memiliki kesamaan topik penelitian tentang manajemen zakat *online*. Bab ini juga memuat kerangka teori yaitu pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian zakat, hukum zakat, manajemen zakat dan zakat *online* serta pengetahuan dasar mengenai Tabung Baitulmal Majlis Islam Sarawak Malaysia.

Bab ketiga menjelaskan mengenai metode penelitian. Bab ini menerangkan metode yang digunakan dalam menghasilkan penelitian. Dalam bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran lokasi penelitian dan pembahasan. Gambaran lokasi berisi lokasi Tabung Baitulmal Bintulu Sarawak, sejarah Tabung Baitulmal Sarawak, dan visi serta misi Tabung Baitulmal Sarawak. Bab ini merupakan inti dari penelitian karena menjawab permasalahan pada rumusan masalah yaitu alasan Tabung Baitulmal Majlis Islam Sarawak di Malaysia menerapkan zakat berbasis *online* dan manajemen zakat via *online* di Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Seluruh jawaban dalam penelitian akan diringkaskan dan disimpulkan dalam kesimpulan. Dalam saran dinyatakan usulan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai sumber perbaikan lembaga dan usulan atau anjuran bagi penelitian selanjutnya di masa mendatang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis telah meneliti hasil dari peneliti-peneliti yang terdahulu yang ada kesamaan mengenai hal zakat *online* diantaranya adalah seperti berikut:

1. Skripsi Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Sistem Aplikasi *Online* “Zakat Kita” (Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang).¹¹

Hasil penelitian yang ditulis oleh Kukuh Misbahul Munir dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ini adalah untuk

¹¹ Kukuh Misbahul Munir, “*Analisis pertumbuhan Zakat Pada Sistem Aplikasi Online “Zakat Kita” (Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang),” Skripsi S.HI*, (Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2017).

menganalisis bagaimana manajemen yang dilakukan oleh Laz Nurul Hayat cabang Semarang dan sejauh mana pertumbuhan zakat dengan adanya sebuah aplikasi *online* berbasis android di Laz Nurul Hayat cabang Semarang. Penerapan fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *staffing*, *leading*, *actuating*, *controlling*, dan *inovation*, membuat Laz Nurul Hayat tertata dengan baik. Adanya aplikasi pembayaran zakat *online* memberikan dampak yang baik dalam peningkatan pendapatan bulanan yang didapatkan oleh Laz Nurul Hayat.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Ini adalah untuk mengetahui secara langsung mengenai manajemen dan sejauh mana pertumbuhan zakat dengan aplikasi *online*.

Penelitian ini berfokus pada manajemen Laz Nurul Hayat dengan menyesuaikan fungsi manajemen yang digunakan dan melihat keberhasilan aplikasi pembayaran zakat *online* "ZakatKita" yang telah dibuat oleh Laz Nurul Hayat. Penelitian ini juga hanya berdomisili di Indonesia. Sedangkan untuk penelitian penulis adalah manajemen zakat *online* termasuk proses pengumpulan dan pendistribusian dengan kaedah *online* di Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia berdasarkan pada fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling*.

2. Skripsi Analisis Fatwa Di Malaysia Dari Perspektif Maqasid Syariah.¹²

Skripsi ini ditulis oleh Azri Bin Bhari dari Universiti Malaya Kuala Lumpur. Penelitian ini menjelaskan tentang perubahan terhadap sandaran fatwa-fatwa zakat dengan mengambil pandangan di luar mazhab Syafi'e serta mengambil kira dan mencapai kehendak maqasid syariah. Penelitian ini mengenal pasti 26 fatwa zakat yang tidak berdasarkan kepada mazhab Syafi'e daripada keseluruhan 191 fatwa zakat yang telah diklasifikasikan kepada 6 tema. Penelitian ini juga turut meneliti prinsip maqasid syariah yang dipertimbangkan di sebalik penentuan fatwa-fatwa zakat tersebut.

Hasil kajian ini menunjukkan terdapat fatwa-fatwa zakat yang mengalami perubahan sandaran daripada pandangan mazhab Syafie dan mengumpulkan para mufti dan jawatankuasa fatwa di Malaysia untuk memperhitungkan dan mencapai maqasid syariah dalam memutuskan fatwa zakat dengan mempertimbangkan masalah dan mafsadah. Hasil penelitian ini juga merincikan maqasid syariah yang dipertimbangkan dalam fatwa zakat yang telah diputuskan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data yang memfokuskan kepada koleksi fatwa-fatwa zakat yang diputuskan oleh institusi fatwa di Malaysia.

¹² Azri Bin Bhari, "*Analisis Fatwa Zakat Di Malaysia Dari Perspektif Maqasid Syariah*", Thesis, (Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur, 2016).

3. Skripsi Aplikasi Penghitung Jumlah Zakat Yang Dibayar Berbasis Web.¹³

Penelitian yang ditulis oleh Heri Wahyudi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ini adalah dilatar belakangi oleh belum adanya suatu aplikasi khusus yang digunakan dalam penghitungan zakat pada lembaga amil zakat Daarut Tauhiid. Lembaga amil zakat nasional Daarut Tauhiid menyampaikan informasi mengenai jumlah harta yang wajib zakat masih menggunakan cara *desktop*, ini menyebabkan orang yang ingin menghitung jumlah zakatnya harus datang langsung atau dilakukan penjemputan kerumah orang yang hendak membayar zakat sehingga menyebabkan kurang efisiennya waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberi output berupa aplikasi perhitungan jumlah zakat berbasis *web*. Aplikasi inilah yang nanti dapat memberikan kemudahan bagi pembayar zakat dalam mengetahui jumlah wajib zakatnya.

Penelitian ini hanyalah memberi kemasukan kepada Lembaga amil zakat nasional Daarut Tauhiid untuk mengadakan suatu aplikasi perhitungan jumlah zakat yang berbasis *web* untuk memberi kemudahan kepada masyarakat. Manakala untuk penelitian penulis berfokus pada manajemen zakat berbasis *online* yaitu melihat

¹³ Heri Wahyudi, “*Aplikasi Penghitung Jumlah Zakat Yang Dibayar Berbasis Web*”, Skripsi S.SI, (Palembang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014).

pengelolaan zakat *online* khususnya di Sarawak Malaysia terkait pengumpulan dan pendistribusian zakat melalui kaedah *online*.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid dan semua data-data yang berhubungan dengan aplikasi penghitungan zakat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model rekayasa web (*web engineering*).

4. Skripsi Manajemen Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.¹⁴

Penelitian yang ditulis oleh Faiz Aulia Rahman dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui, membahas dan memaparkan proses-proses penyaluran zakat dan implementasi manajemen zakat yang ada di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Implementasi manajemennya meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen yang ada di BAZNAS Kota Yogyakarta terkait dengan pendekatan terhadap *muzakki*, *munfiq* dan *mushaddiq* dan diterapkan dalam empat proses implementasi manajemen yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

¹⁴ Faiz Aulia Rahman, *Manajemen Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*, *Skripsi Sarjana Strata I*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang subyeknya adalah Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi serta metode analisis data yaitu dengan menguji keabsahan datanya melalui triangulasi dan interpretasi.

5. Jurnal Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah (YASA) Malang.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah untuk menjelaskan tentang manajemen zakat modern yaitu pengelolaan zakat dengan menggunakan dasar-dasar teori manajemen seperti *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Jadi, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan zakat di Yayasan Ash Shahwah berdasarkan pada dasar-dasar teori manajemen tersebut dalam menjalankan organisasi zakat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa YASA merupakan lembaga pengolahan zakat yang cukup profesional. YASA juga telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern sehingga kepercayaan masyarakat begitu besar dan mengumpulkan dana ZIS setiap tahun tidak kurang dari Rp 1.7 milyar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan manajemen zakat modern. Cara

¹⁵ Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf, "Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah Malang", *de Jurnal Syariah dan Hukum*, Volume 5 Nomer 1 (Juni, 2013).

pengumpulan datanya adalah dengan mengali data di lapangan yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

6. Jurnal Pengurusan JAWHAR: Memperkasa Baitulmal Menerusi Undang-Undang Syariah.¹⁶

Jurnal yang ditulis oleh Juraish b. Kamaruddin ini bertujuan untuk memperluas pendapatan Baitulmal ke sumber-sumber baru dan metode distribusi ke target yang lebih luas. Semua ini dilakukan untuk menunjukkan bagaimana Islam adalah agama yang adil, sempurna dan memprioritaskan manfaat dari semua pihak terlepas dari pengertian. Artikel ini akan merekomendasikan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi Baitulmal yang perlu dikodifikasikan dalam ketentuan Undang-Undang Syariah.

Tabel 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kukuh Misbahul Munir,	Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Sistem Aplikasi Online “Zakat Kita” (Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang).	Persamaan dalam skripsi ini adalah membahas tentang manajemen yang dilakukan oleh lembaga tersebut terkait zakat. Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga adalah penelitian lapangan yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.	Penelitian ini berfokus kepada manajemen LAZ Nurul Hayat dan aplikasi pembayaran zakat <i>online</i> serta berdomisili di Indonesia. Manakala penelitian penulis berfokus kepada manajemen zakat yang berbasis <i>online</i> di Malaysia.

¹⁶ Juraish b. Kamaruddin, “Memperkasa Baitulmal Menerusi Undang-Undang Syariah”, *Jurnal Pengurusan JAWHAR*, Vol 2 No 2, (2008).

2	Azri Bin Bhari,	Analisis Fatwa Di Malaysia Dari Perspektif Maqasid Syariah.	Persamaan dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan zakat serta menggunakan metode pendekatan kualitatif.	Perbedaannya adalah penelitian ini memfokuskan pada perubahan sandaran fatwa-fatwa zakat dengan mempertimbangan prinsip-prinsip maqasid syariah. Sedangkan skripsi ini memfokuskan pada manajemen yaitu manajemen zakat <i>online</i> di Tabung Baitulmal Sarawak.
3	Heri Wahyudi,	Aplikasi Penghitung Jumlah Zakat Yang Dibayar Berbasis Web.	Persamaan dalam skripsi ini adalah membahas tentang zakat serta menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi di lembaga tersebut.	Penelitian ini bertujuan untuk memberi output berupa aplikasi yang dapat memberi kemudahan bagi pembayar zakat sedangkan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan zakat <i>online</i> di Tabung Baitulmal Sarawak.
4	Faiz Aulia Rahman,	Manajemen Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta.	Persamaannya adalah membahas terkait manajemen zakat dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi serta subyeknya adalah sebuah lembaga	Perbedaannya adalah penelitian ini hanya membahas tentang manajemen zakat sahaja dan bertempat di Kota Yogyakarta Indonesia serta menggunakan metode deskriptif

			zakat.	kuanlitatif. Sedangkan dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai manajemen zakat berbasis <i>online</i> di Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia dan menggunakan metode kualitatif.
5	Moh. Toriquddin dan Abd. Rauf.	Jurnal Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah (YASA) Malang.	Persamaannya adalah membahas tentang manajemen zakat di sebuah lembaga dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini lebih memfokuskan kepada manajemen zakatnya sahaja berdasarkan teori-teori manajemen dan bertempat di YASA Malang Indonesia. Sedangkan dalam skripsi peneliti, peneliti lebih berfokuskan kepada manajemen zakat via <i>online</i> dan bertempat di TBS Malaysia.
6	Juraish b. Kamaruddin,	Jurnal Pengurusan JAWHAR: Memperkasa Baitulmal Menerusi Undang-Undang Syariah.	Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis adalah berkaitan dengan Baitulmal.	Penelitian ini dilakukan di peringkat persekutuan sedangkan dalam penelitian skripsi ini dilakukan di peringkat negeri. Seterusnya jurnal ini lebih kepada peran Baitulmal itu sendiri sedangkan dalam skripsi ini lebih memfokuskan

				pada pengelolaan zakat <i>online</i> oleh TBS.
--	--	--	--	--

Dapat disimpulkan dari kesemua penelitian di atas bahwa masing-masing penelitian mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan penelitian satu dengan yang lain. Perbedaan antara semua penelitian tersebut dengan skripsi yang ditulis oleh penulis adalah penulis meneliti terkait Manajemen yang dilakukan oleh Tabung Baitulmal Sarawak yang berfokus pada zakat via *online*. Sedangkan penelitian di atas kebanyakannya meneliti terkait zakat secara umumnya.

B. Kerangka Teori

1. Pengertian Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁷ Dalam Bahasa English disebut dengan “*management*”, juga diartikan sebagai pengelolaan yaitu suatu proses mengelola atau menata organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan yang dipahami sebagai manajemen.¹⁸

Defenisi manajemen oleh Orday Tead, dalam buku “*The Art Administration*”: menyatakan bahwa *Manajemen is process agency which direct and guides operation of organization in the realizing of established*

¹⁷ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet II*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 623.

¹⁸ Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), 16.

aims (Manajemen adalah proses dan perangkat yang mengarahkan serta membimbing kegiatan-kegiatan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan).¹⁹ George R. Tarry menjelaskan bahwa manajemen adalah kemampuan mencapai dan mengarahkan hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha manusia dan sumber daya lainnya.²⁰ Sementara itu, menurut John M. Pfiffner dalam bukunya “*Public Administration*”: *Manajemen is concerned with the direction of these individuals and function to achieve end previously determined* (Manajemen bertalian dengan pembimbingan orang-orang dan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya).²¹ Sedangkan menurut Nawawi, manajemen adalah kegiatan yang memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan.²²

Dari kesemua pendapat di atas menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu proses bimbingan atau membimbing serta kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuannya.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah suatu elemen dasar yang melekat dan ada di dalam proses manajemen yang akan dijadikan pedoman oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.²³

¹⁹ Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 45.

²⁰ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 41.

²¹ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 1992), 2.

²² Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan, Cet V*, (Jakarta: Jaha Masagung, 1993), 13.

²³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen dasar: Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Gunung Agung, 1989), 198.

Menurut George R. Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada dalam manajemen sehingga bagian tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsi manajemen tersebut terdiri dari: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan).²⁴ Keempat fungsi manajemen diatas disingkat dengan POAC.

a. *Planning* (perencanaan)

“Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result”. Perencanaan adalah memilih fakta dan menghubungkan fakta-fakta serta membuat dan mengguna perkiraan atau asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁵

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan mengatur tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan agar tujuan suatu organisasi tercapai.

²⁴ Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1986), 163.

²⁵ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 10.

b. *Organizing* (pengorganisasian)²⁶

Pengorganisasian adalah penentuan, penyusunan, dan pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan, penempatan pegawai, penyediaan faktor-faktor fisik yang sesuai bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang. Adapun tentang asas-asas *organizing* sebagai berikut:

- 1) *The objective* atau tujuan.
- 2) *Departementation* atau pembagian kerja.
- 3) *Assign the personel* atau penempatan tenaga kerja.
- 4) *Authority and responsibility* atau wewenang dan tanggung jawab.
- 5) *Delegation of authority* atau pelimpahan wewenang.

c. *Actuating* (pengarahan/penggerakan)²⁷

“Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts”.

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung pada *planning* dan *organizing* yang baik tetapi juga tergantung pada penggerakan

²⁶ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, 38-46.

²⁷ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, 82.

dan pengawasan. Penggerakan tanpa adanya perencanaan tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, *standard*, metode kerja, prosedur dan program.

d. *Controlling* (pengawasan)²⁸

Control mempunyai peranan yang penting dalam manajemen yang mempunyai fungsi untuk menguji pelaksanaan kerja. Dengan kata lain, *control* berfungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar menuju kesasarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana.

Menurut Hasibuan, pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:²⁹

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang lebih baik atau bagus dari alternatif-alternatif yang ada. Jadi perencanaan adalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

²⁸ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, 110.

²⁹ Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 1, (Juni, 2017).

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses pengelompokan, penentuan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien. Jadi, dengan demikian dapat memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas yang ditentukan dengan kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

c. Pengarahan

Pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar bekerja secara ikhlas dan mahu bekerja sama serta bersemangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

d. Pengendalian

Pengendalian adalah perbaikan dan mengukur pelaksanaan kerja bawahan agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan-tujuan dan terlaksanakan.

3. Pengertian Zakat

Zakat secara etimologi adalah tumbuh dan bertambah. Sesuatu yang dikeluarkan dinamakan zakat, karena ianya dapat menumbuh dan menambahkan apa yang telah dikeluarkan.³⁰

Syaikh Taqiyudin berkata, “Lafaz zakat secara etimologi menunjuk arti tumbuh. Dikatakan zakat apabila ia tumbuh. Dinamakan juga sedekah karena zakat merupakan bukti terhadap keabsahan iman seseorang yang menunaikannya dan merupakan pembenaran baginya”. Menurut Abu Muhammad bin Qutaibah mengatakan bahwa zakat berasal dari kata *zakaa* (bersih), *namaa* (tumbuh atau berkembang), dan *ziyadah* (tambahan). Ini karena zakat membuahkkan dan mengembangkan harta. Dalam syariat Islam, zakat adalah hak yang wajib dipenuhi pada harta.³¹

Secara terminologi, zakat adalah hak wajib dikeluarkan dari milik kelompok tertentu dan pada waktu tertentu. Zakat wajib dalam lima jenis harta yaitu adalah barang berharga, barang tambang, hewan ternak, madu, dan barang dagangan.

Manakala menurut Tafsir Qurthubi:³²

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

³⁰ Al-Bassam bin Abdullah Abdurrahman, *Syarah Buulughul Maram*, Jilid 3, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), 308.

³¹ Ibnu Qudammah, *Al-Mughni*, juz 3, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 433.

³² Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jilid 1, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 754.

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukulah bersama orang-orang yang ruku”. (Qs. Al-Baqarah 2: 43)

Firman Allah Ta’ala وَأَتُوا الزَّكَاةَ “Tunaikanlah zaka”, juga merupakan amar (perintah). *Al Iitaa’* adalah *Al I’thaa’* (memberikan). Makna *Aataituhu* adalah *A’thaituhu* (aku memberikan kepadanya). Allah Ta’ala berfirman “*sesungguhnya jika Allah memberikan sebahagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah*”. (Qs At-Taubah 9: 75).

Kata *As-Zakah* diambil dari kata *Zaka asy-Syai’u* (sesuatu berkembang dan bertambah), jika sesuatu itu semakin berkembang dan bertambah. Dikatakan *Zakaa Az-Zar’u* (tumbuhan tumbuh) dan *Al Maal Yazkuu’* (harta bertambah), yaitu jika tumbuhan dan harta itu menjadi semakin banyak dan bertambah. *Rajulun zakaa* (seorang lelaki semakin baik), yakni dia semakin baik. Mengeluarkan harta disebut zakat (bertambah) karena harta itu menjadi semakin berkembang dari sisi keberkahannya, atau karena adanya pahala yang diperuntukan bagi orang yang mengeluarkan zakat.

Menurut satu pendapat, asal kata *az-zakah* adalah sanjung yang baik. Contohnya adalah *zakka al Qaadhiyu asy-Syaahida* (hakim menyanjung saksi). Dengan demikian, seolah-olah orang yang mengeluarkan zakat itu mendapatkan sanjungan yang baik.

Menurut pendapat yang lain, kata *az-zakaah* itu diambil dari kata *at-tathhiir* (penyucian), sebagaimana dikatakan: *Zakaa Fulaanun* (si fulan bersuci), yakni bersuci dari kotoran luka dan kelalaian. Dengan demikian, harta yang dikeluarkan itu seolah-olah menyucikan harta tersebut dari hak orang-orang miskin yang Allah tetapkan di dalamnya. Allah ada berfirman dalam surat At-Taubah ayat 103 yang bermaksud: “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka*”.

4. Hukum Zakat

Zakat diwajibkan pada tahun kedua hijriah. Zakat disyariatkan untuk menyucikan jiwa dan harta serta sebagai bentuk ibadah kepada tuhan yang Maha Esa dan suatu bentuk kebajikan kepada manusia.

Umat islam sepakat bahwa zakat adalah salah satu rukun islam berdasarkan ijma' para ulama. Sandarannya adalah Al-Qur'an dan hadith. Barangsiapa mengingkari kewajibannya maka ia kufur. Barangsiapa malarangnya maka ia fasik. Pasa sahabat telah menjelaskan orang-orang yang enggan membayar zakat, dimana mereka menghalalkan darah dan harta mereka telah malarang salah satu syiar islam yang besar dari beberapa syiar islam yang ada.³³

Zakat disamakan dengan shalat dalam Al-Qur'an pada delapan puluh dua tempat, yang mana menunjukkan kesempurnaan hubungan

³³ Al-Bassam bin Abdullah Abdurrahman, *Syarah Buulughul Maram*, 308.

antara keduanya. Zakat wajib karena kitabullah, sunnah rasulullah, dan ijma' ummat Islam. Adapun dasarnya dalam Al-quran adalah firman Allah:

وَأَتُوا الزَّكَاةَ

“Dan tunaikanlah zakat” (Al-Baqarah: 43)

Dalil dari Sunnah adalah sabda Nabi SAW (ketika mengutus Mu'adz ke Yaman) yaitu:

أَعْلَمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ أَعْيَانِهِمْ، فَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ

Artinya: “Ajarkanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan sedekah atas mereka, yang diambilkan dari orang-orang kaya di antara mereka, untuk disalurkan kepada orang-orang miskin di antara mereka”.

(HR Muttafaq ‘Alaih).

Dalil ijma' kaum muslim adalah mereka telah sepakat mengenai wajibnya zakat. Al-Bukhari meriwayatkan dengan isnad, dari Abu Hurairah, ia berkata, “Setelah Rasulullah SAW wafat dan Abu Bakar menjabat sebagai khalifah, ada orang Arab yang kafir (murtad), maka Umar berkata, “Bagaimana engkau akan memerangi orang-orang itu, sementara Rasulullah SAW telah bersabda, “Aku diperintahkan untuk memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah. Barangsiapa mengucapkannya maka darah dan hartanya akan

mendapat perlindungan dariku, kecuali dengan haknya, dan perhitungannya kelak merupakan perkara Allah". Abu Bakar menjawab, "Demi Allah, sungguh aku akan memerangi orang yang membedakan antara shalat dengan zakat karena zakat adalah haknya harta. Demi Allah, seandainya mereka enggan (menyerahkan zakat) kepadaku tali kekang (unta) padahal mereka dulu menunaikannya kepada Rasulullah SAW, pasti akan aku perangi mereka karena enggan menunaikannya".³⁴

Berikut adalah hukum yang telah ditetapkan untuk mengatur permasalahan zakat di Malaysia. Undang-undang di Malaysia terbagi menjadi dua bentuk yaitu *Akta*³⁵/*Enakmen*³⁶ yang digunakan oleh negeri-negeri di semenanjung Malaysia dan Negeri Sabah. Manakala *Ordinan*³⁷ adalah digunakan di Negeri Sarawak:

Tabel 3
Hukum menurut Undang-undang di Malaysia.

No	Akta/Enakmen	Ordinan
1.	ENAKMEN 11 Tahun 1965.Undang-Undang Pentadbiran Ugama Islam 1965.Bahagian Ix – Kesalahan-kesalahan. SEKSYEN 174. TIDAK MEMBAYAR	Swk. L.N. 94/1966. UNDANG-UNDANG ZAKAT DAN FITRAH 1966: ³⁸ Peraturan 17. Hukuman karena gagal membayar Zakat dan Fitrah.

³⁴ Ibnu Qudammah, *Al-Mughni*, 433.

³⁵ Di Malaysia, akta bermaksud undang-undang yang digubal, dipinda, dibahas dan diwartakan sebagai undang-undang yang diguna pakai di Negara Malaysia yang dibuat oleh Dewan Rakyat (parlimen).

³⁶ Enakmen bermaksud sebarang undang-undang yang digubal, dipinda dan dibahas didalam Dewan Undangan Negeri (DUN) pada negeri-negeri Semenanjung serta Sabah selepas kemerdekaan yang dibuat oleh masing-masing.

³⁷ Ordinan bermaksud sebarang undang-undang yang digubal, dipinda, dan dibahas yang dibuat oleh Dewan Undangan Negeri (DUN) Sarawak, serta Sabah pada sebelum kemerdekaan.

³⁸http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen/State_Enact_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/c51659af9b7b93db482575620014c477?OpenDocument. Diakses Tanggal, 5 Februari 2019.

	<p>ZAKAT ATAU FITRAH: <i>Barangsiapa yang wajib membayar Zakat atau Fitrah dan tidak mengikuti fasal 107 dalam Undang-undang ini pembatalan atau pengubahan kewajiban yang demikian itu, tidak mau atau dengan sengaja enggan membayar Zakat atau Fitrah, apabila diketahui kesalahannya didalam Mahkamah (Pengadilan), akan dihukum dengan penjara selama tidak lebih dari tujuh hari atau denda yang tidak lebih daripada seratus ringgit.</i></p>	<p><i>Setiap orang yang, tanpa pembedaan yang sah, gagal membayar Zakat dan Fitrah akan bersalah karena pelanggaran.</i> <i>dendanya:</i> <i>(a) dalam hal tidak membayar Zakat, tidak melebihi dua ratus dollar.</i> <i>(b) dalam hal tidak membayar Fitrah, tidak melebihi dua puluh lima dollar.</i></p>
2.	<p><i>Zakat atau Fitrah yang wajib dibayar oleh seseorang boleh dengan padi, beras, binatang ternakan atau barang lain yang bernilai sama seperti padi, beras, binatang ternakan atau lain-lain barang yang tersebut telah diperintah dengan sah oleh Mahkamah untuk diserahkan.</i></p>	<p>Swk. L.N. 94/1966. UNDANG-UNDANG ZAKAT DAN FITRAH 1966. Peraturan 18. Hukuman untuk Penghalang. <i>Setiap orang yang dengan sengaja menghalangi atau menghasut orang lain untuk menghalangi pengumpulan atau pembayaran Zakat atau Fitrah akan bersalah karena pelanggaran. Di denda: tidak melebihi seratus dolar.</i></p>

ORDINAN 41 TAHUN 2001 MAJLIS ISLAM SARAWAK, 2001 BAHAGIAN VII - ZAKAT DAN FITRAH. Seksyen 66. Kuasa Majlis untuk membuat kaedah-kaedah mengenai zakat dan fitrah.³⁹

(1) Yang di-Pertua Negeri, atas nasihat Majlis, boleh melalui pemberitahuan dalam Warta membuat kaedah-kaedah berkenaan dengan dan mengawalselia semua perkara yang berkaitan dengan pemungutan, pentadbiran dan pengagihan zakat dan fitrah.

(2) Khususnya, tetapi tanpa menyentuh keluasan kuasa yang tersebut di atas, kaedah-kaedah itu boleh membuat peruntukan mengenai-

³⁹ <http://www.esyariah.gov.my/portal/page/portal/UndangBM/Sarawak>, diakses tanggal 5 Februari 2019.

(a) Amaunnya zakat dan fitrah yang kena dibayar oleh semua orang Islam di dalam Negeri;

(b) Caranya yang zakat dan fitrah hendak dipungut;

(c) Pelantikan ejen dan amil untuk memungut zakat dan fitrah; dan

(d) penalti-penalti kerana pemungutan atau pemberian zakat dan fitrah oleh atau kepada orang-orang tak berkebenaran.

(3) Undang-Undang Zakat dan Fitrah, 1966 [Swk. L.N. 94/66] yang dibuat di bawah Undang-Undang Mahkamah Syariah [Jld. VIII ms 673] hendaklah disifatkan telah dibuat di bawah seksyen ini dan hendaklah terus berkuat kuasa, setakat yang ia tidak berlawanan dengan Ordinan ini, sehinggalah ia dibatalkan atau digantikan dengan kaedah-kaedah yang dibuat di bawah Ordinan ini.

5. Manajemen Zakat

Manajemen atau pengelolaan zakat adalah suatu perencanaan, pengelolaan, pendistribusian, dan pengawasan dana zakat agar terstruktur dari segi pengumpulan dan pendistribusian serta tersalur kepada masyarakat yang selayaknya berhak mendapat bagian dari uang zakat.

a. Perencanaan Pengelolaan Zakat

1) Perencanaan Strategi Kelembagaan

Perencanaan adalah pemilihan kegiatan dan pemutusan selanjutnya terhadap apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Oleh itu, dalam melakukan perencanaan, setidaknya harus ada beberapa aspek yang

diperhatikan, antaranya adalah hasil yang ingin dicapai, apa yang akan dilakukan, kapan waktu dan skala prioritasnya.⁴⁰

Dengan demikian, perencanaan zakat dapat disimpulkan sebagai suatu langkah merancang dan menyusun kegiatan agar dapat mengelola zakat dengan lebih teratur. Pengumpulan dan pendistribusian zakat juga dapat dilaksanakan secara terstruktur seperti mana yang telah dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) Perencanaan Tujuan Kelembagaan

Dalam pengelolaan zakat harus ada tujuan yang hendak dicapai. Diantara tujuannya, yaitu:

- a) Kemudahan *muzakki* dalam menunaikan kewajiban berzakat.
- b) Menyalurkan atau distribusi zakat kepada *mustahiq* zakat.
- c) Memprofesionalkan organisasi zakat.
- d) Terwujudnya kesejahteraan sosial.

Selain tujuan tersebut, dalam sebuah lembaga zakat secara umum harus mempunyai visi dan misi organisasi. Ini karena dari visi dan misi tersebut akan melahirkan program-

⁴⁰ Didin Hafidhuddin dan Heri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 78.

program unggulan sebagai implimentasi dari pengelolaan zakat.⁴¹

b. Pelaksanaan Pengelolaan Zakat

1) Pelaksanaan dalam Penghimpunan zakat

Dalam pengumpulan zakat, setidaknya ada tiga strategi yang dapat digunakan, yaitu:

- a) Pembentukan unit pengumpulan zakat baik di tingkat nasional, propinsi, dan sebagainya.
- b) Pembukaan kounter penerimaan zakat dengan fasilitas dan pelayanan yang baik serta tenaga kerja yang professional.
- c) Pembukaan rekening bank. Demi kemudahan pengiriman zakat para *muzakki*.⁴²

2) Pelaksanaan dalam Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

Setelah lembaga zakat mengumpul uang zakat, dana tersebut wajib diberikan atau disalur (distribusi) kepada masyarakat yang berhak keatas uang zakat tersebut berdasarkan pada ketentuan hukum islam. Dalam pendistribusian dana zakat kepada *mustahiq* ada tiga sifat, yaitu:⁴³

- a) Bersifat pemberian dan memperhatikan skala prioritas kebutuhan *mustahiq* di wilayah masing-masing.

⁴¹ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 277-278.

⁴² Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, 310.

⁴³ Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Badan Amil Zakat*, (Jakarta: Depag RI, 2005), 23.

- b) Bersifat bantuan yaitu membantu *mustahiq* dalam menyelesaikan atau mengurangi masalah yang sangat mendesak.
- c) Bersifat pemberdayaan yaitu membantu *mustahiq* untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui program.

c. Sistem Pengawasan dalam Pengelolaan Zakat

Pengawasan memainkan peranan yang cukup penting dalam manajemen, karena pengawasan mempunyai fungsi menguji apakah pelaksanaan program kerja sebuah organisasi atau lembaga teratur tertib atau sebaliknya. Dalam Islam, pengawasan terbagi menjadi dua, yaitu: pertama, kontrol yang berasal dari dalam diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT, kedua adalah kontrol dari luar yakni pengawasan ini dilakukan dari luar diri sendiri.⁴⁴

6. Zakat Online

Zakat *Online* adalah suatu pembayaran atau penerimaan uang zakat oleh pelanggan atau pemohon zakat serta proses pengumpulan dan distribusi oleh lembaga zakat melalui sistem digital atau dalam jaringan (*internet*). Kata “*online*” dalam bahasa Indonesia adalah “*daring*” yang menunjukkan keadaan terhubung. *Daring* juga dapat diartikan sebagai

⁴⁴ Fakhruddin, *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*, 321.

suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi kerana sudah terhubung.⁴⁵

Kemudahan perkhidmatan *online* di Tabung Baitulmal Sarawak diantaranya adalah:⁴⁶

- a. Kalkulator Zakat
- b. Kalkulator Fidyah
- c. Senarai Agihan Bantuan
- d. Borang Zakat Potongan Gaji (ZPG)
- e. Borang Caruman TBS (Senarai Nama Penyumbang Bulanan)
- f. Borang Caruman TBS (Pendaftaran Majikan)
- g. Borang Caruman TBS (Pengiriman uang)
- h. Borang Caruman TBS (Senarai Penyumbang Setengah Tahun Januari-Juni)
- i. Borang Caruman TBS (Senarai Penyumbang Setengah Tahun Julai- Disember)
- j. Borang Caruman TBS (Ordinan Sumbangan Wajib)
- k. Borang Permohonan Biasiswa Dana Ibnu Khaldun

Kemudahan bayar zakat secara *Online* oleh PPZ (Pusat Pungutan Zakat) yaitu:⁴⁷

- a. Potongan Gaji Online

⁴⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Dalam_jaringan_dan_luar_jaringan. Diakses pada tanggal 14 Juli 2019.

⁴⁶ <https://www.tbs.org.my/www/?page=113>. Diakses pada tanggal 14 Juli 2019.

⁴⁷ <http://www.zakat.com.my/>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2019.

Pembayaran zakat juga boleh dibuat melalui potongan gaji di tempat kerja.

b. Bayaran Tunai *Online*

Pembayaran zakat secara tunai boleh dilakukan menggunakan platform FPX (*Financial Process Exchange*) PPZ.

c. Kartu Kredit Islamik

Bayaran zakat boleh dibuat menggunakan kartu kredit islamik yang patuh syariah.

d. Perbankan Internet

Boleh menggunakan perkhidmatan perbankan internet dari bank-bank di Malaysia.

Perbedaan antara zakat secara manual dan zakat secara *online* seperti berikut:

Tabel 4
Perbedaan Antara *Manual* dan *Online*

<i>Manual</i>	<i>Online</i>
Transaksi <i>Hand By Hand</i>	Transaksi Lewat <i>Transfer</i>
Harus Di Kaunter Lembaga Zakat	Boleh Di Mana-Mana Saja
Borang	<i>Web</i> Atau Aplikasi <i>Online</i>
Proses Lambat	Proses Cepat
Kurang Selamat	Selamat



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rumusan cara-cara tertentu agar sistematis untuk menanggapi sesuatu, dimaksudkan agar suatu hasil karya ilmiah (penelitian) tersebut dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah, dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan tertentu.⁴⁸ Adapun dalam menyelesaikan skripsi ini penulis akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian empiris atau lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data.⁴⁹ Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian lapangan terkait Manajemen zakat via *online*, maka peneliti mengambil lokasi di Tabung Baitulmal Majelis Islam Bintulu Sarawak Malaysia yang terletak di Kota Bintulu di Jalan Taman Sinong, 97000 Bintulu Sarawak. Penelitian ini hanya melibatkan praktek zakat *online* yang dilakukan oleh Tabung Baitulmal Majelis Islam Sarawak.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁵⁰ Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan era antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁵¹

Data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah dan menggunakan cara yang sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data-data tersebut diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Tabung Baitulmal Bintulu Sarawak Malaysia.

⁴⁹ Fahmi Muhammad Ahmadi dan Zainal Ariffin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 7.

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 33-34.

C. Sumber Data

Adapun sumber penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁵² Data tersebut dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya yaitu dengan melalui wawancara kepada:

1) Pihak Tabung Baitulmal Majelis Islam Sarawak.

Disini peneliti mewawancarai empat orang pegawai dari pihak Tabung Baitulmal Sarawak yaitu Hj. Fadlullah Bin Abdullah selaku ketua komunikasi, Puan Khatijah Binti Hadaran selaku Peng. Ketua Bahagian Kutipan, Yazid Bin Bujang sebagai pegawai eksekutif promosi TBS, dan Puan Siti Aisyah Binti Haji Suhaili sebagai Ketua Unit Bahagian Keuangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau sumber data kedua merupakan data yang tidak langsung dan diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari buku. Penulis akan memilih beberapa buku yang sesuai untuk dijadikan bahan referensi dalam penelitian ini dan peneliti akan membaginya kepada beberapa kelompok. Pertama, untuk mendapatkan referensi seperti dalil-dalil hukum, maka akan merujuk kepada kitab-kitab induk seperti Al-Qur'an dan Kitab-kitab hadith. Selain

⁵² H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

itu, untuk mendapatkan keterangan dari dalil tersebut maka dirujuk sumber lain yaitu diantaranya adalah tafsir Al-Qurtubi yang ditulis oleh Syaikh Imam Al-Qurthubi, Al-Mughni yang ditulis oleh Ibnu Qudamah dan Fiqih Islam Wa Adillatuhu yang ditulis oleh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili.

Selanjutnya, peneliti juga akan memperoleh dari hasil pembacaan terhadap literature-literatur jurnal yakni *Jurnal Zakat Implementation in Federal Territory: An Observation On Zakat Collection & Distribution Operations* (Muhsin Nor Paizin, 2014), *Journal Of Fatwa Management And Research* (Universiti Sains Islam Malaysia, 2018) dan undang-undang seperti *ORDINAN 41 TAHUN 2001 MAJLIS ISLAM SARAWAK, 2001 BAHAGIAN VII - ZAKAT DAN FITRAH. Seksyen 66. Kuasa Majlis untuk membuat kaedah-kaedah mengenai zakat dan fitrah.*

D. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode langsung untuk memperoleh informasi dalam pandangan dua arah responden. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara (peneliti)

dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.⁵³

Jadi untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh serta untuk mencapai tujuan penelitian, maka hasil wawancara akan didokumentasikan dalam bentuk rekaman elektronik, gambar dan catatan. Semua wawancara dilakukan secara bersamaan melalui teknik wawancara terstruktur yaitu setiap pertanyaan wawancara seragam di kembangkan untuk setiap responden. Namun terdapat beberapa pertanyaan spontan juga dikemukakan berdasarkan kebutuhan wawancara dan menggunakan teknik persampelan bertujuan (purposive sampling) yang mana teknik ini termasuk dalam kategori Persampelan Bukan Kabarangkalian dalam mewawancarai responden. Teknik ini mengacu pada prosedur pengambilan sampel di mana sekelompok subjek dengan karakteristik tertentu dipilih sebagai responden penelitian.

Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah responden yaitu pegawai Tabung Baitulmal Sarawak diantaranya adalah:

- a. Ketua Unit Komunikasi Tabung Baitulmal Sarawak yaitu Hj. Fadlullah Bin Abdullah bagi mendapatkan penjelasan dan informasi terkait zakat *online* di TBS.

⁵³ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 289-290.

- b. Penolong Ketua Bahagian Kutipan yaitu Puan Khatijah Binti Hadaran untuk mendapatkan informasi tentang *kutipan* (pengumpulan) zakat *online*.
- c. Pegawai Bahagian Eksekutif Promosi yaitu Tuan Yazid Bin Bujang bagi mendapatkan penjelasan terkait mempromosikan zakat *online* kepada masyarakat.
- d. Ketua Unit Bahagian Keuangan yaitu Puan Aisyah Binti Haji Suhaili bagi mendapatkan penjelasan tentang manajemen zakat *online* dan *pengagihan* (distribusi) zakat *online* oleh Tabung Baitulmal Sarawak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menyelusuri data historis.⁵⁴

Adapun maksud metode ini guna mendapatkan data tentang dokumen-dokumen yang ada, dengan melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan kajian yang dibahas yaitu tentang manajemen zakat *online*.

Dokumentasi dilakukan dengan membaca dan merujuk dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, majalah, situs web dan semua yang terkait dengan penelitian. Untuk mendapatkan bahan referensi,

⁵⁴ H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 153-154.

peneliti menggunakan fasilitas yang terdapat di Perpustakaan Utama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mencari rujukan seperti kitab-kitab Induk Arab yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia serta rujukan terkait manajemen dan zakat. Selanjutnya penulis juga akan ke Perpustakaan Umum Bintulu Sarawak untuk mencari rujukan terkait Manajemen Zakat Malaysia dan rujukan tentang Tabung Baitulmal Sarawak.

Penulis juga menggunakan situs web untuk mendapatkan informasi terkait zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak dan di PPZ (Pusat Pungutan Zakat) Malaysia. Tidak cukup dengan itu, penulis juga membuat bacaan dan penelitian terhadap artikel dan jurnal-jurnal serta laman web yang dipercayai terkait penelitian penulis.

E. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan, misalnya secara kuantitatif artinya menguraikan data dalam bentuk angka dan tabel, sedangkan secara kualitatif artinya menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman.⁵⁵ Adapun pengelolaan data yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁵ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 406.

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan ataupun dari hasil wawancara perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika terdapat hal-hal yang salah satu masih meragukan.⁵⁶ Editing dalam penelitian ini digunakan pada penyajian hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dimengerti.

b. Klasifikasi (*classifying*)

Kumpulan data yang didapat setelah melalui proses pencarian di lapangan dan setelah melalui proses editing yaitu pemisahan atau pemilihan data mana yang dianggap penting/relavan dan mana yang dianggap tidak relevan. Kemudian data dikumpulkan disusun dalam bentuk pengaturan klasifikasi-klasifikasi atau sejenisnya berdasarkan pada rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.⁵⁷

Dalam hal ini, data yang diklasifikasi adalah hasil data wawancara dari responden yaitu pegawai Tabung Baitulmal Majelis Islam Sarawak mengenai manajemen zakat berbasis *online* di Sarawak Malaysia.

⁵⁶ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, h.406.

⁵⁷ Juyo Subagyo, "*Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 99.

c. Verifikasi

Verifikasi data merupakan langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, dimana ditujukan untuk memperoleh keabsahan data. Peneliti dalam hal ini akan mewawancara kembali pihak yang bersangkutan bagi mendapatkan keshahihan data dari mereka.

d. Analisis (*analysing*)

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkirkan data sehingga mudah untuk dibaca. Langkah pertama dalam analisis adalah membagi data atas kelompok dan kategori.⁵⁸

Analisis dilakukan dalam penelitian ini dengan membawa data-data dari Tabung Baitulmal Sarawak lalu menarik kesimpulan dari data-data hasil klasifikasi dan menggunakan teori sehingga diperoleh kesimpulan.

e. Konklusi

Konklusi adalah rumusan semua dari setiap langkah yang sudah dibuat diatas dan di sinilah peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang data yang diperoleh. Di bahagian inilah

⁵⁸ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, 405.

menentukan bahwa telah sempurna proses pengolahan data yang diteliti.





BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Geografi Kantor Tabung Baitulmal Cawangan Bintulu Sarawak Malaysia berada di antara garis lintang utara $3^{\circ}10'05''$ dan $113^{\circ}02'52''$ timur dengan jarak ketinggian 850 meter. Tabung Baitulmal Sarawak adalah sebuah Lembaga Kerajaan khusus untuk orang yang beragama Islam yang menetap dan merupakan anak kelahiran Negeri Sarawak. Kedudukan Kantor Tabung Baitulmal Bintulu Sarawak sangat strategis karena berada di tengah pusat bandar Bintulu yang merupakan sebuah bandar perindustrian yang terkenal di Sarawak bahkan juga di seluruh Malaysia. Tabung Baitulmal Bintulu Sarawak ini juga merupakan

salah satu kantor cabang dari Kantor Pusat Tabung Baitulmal Sarawak Malaysia yang berada di Kuching Sarawak. Tabung Baitulmal Sarawak mempunyai banyak cabang yang berada di seluruh negeri Sarawak. Dari segi persempadanan pilihan raya (pemerintahan), Kantor Tabung Baitulmal Bintulu Sarawak berada di kursi Parlemen P.217 Bandar Bintulu dan kursi Dewan Undangan Negeri N.67 Jepak.⁵⁹

2. Sejarah Singkat Tabung Baitulmal Sarawak

Salah satu harapan besar umat Islam di Sarawak setelah mencapai kemerdekaan dari Malaysia pada tahun 1963 adalah untuk melihat peningkatan dan kebangkitan syariat Islam di tanah bekas jajahan Brooke⁶⁰ ini. Tabung Baitulmal Sarawak (TBS) telah dibentuk pada tahun 1966 melalui Undang-Undang Zakat 1966 atas usaha YAB Pehin Sri Haji Abdul Taib Mahmud. Pada masa itu, Tabung Baitulmal Sarawak dikenali sebagai Tabung Zakat dan Fitrah. Sesuai dengan perkembangan negara dan keperluan umat Islam yang semakin bertambah untuk menghadapi zaman yang penuh tantangan, maka sebagai satu kesinambungan daripada itu, terbentuklah Tabung Baitulmal Sarawak pada tahun 1984 di bawah *Ordinan* Majlis Islam Sarawak 1984.⁶¹

Tabung Baitulmal Sarawak (TBS) didirikan pada tahun 1985 sebagai wakil Majlis Islam Sarawak yang bertanggungjawab dalam pengelolaan Zakat, Sadaqatul Jariah dan Wakaf. Dalam hal ini, TBS

⁵⁹ <https://bintulu.sarawak.gov.my/page-0-162-128-Latar-Belakang-Bintulu.html>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2019.

⁶⁰ Brooke adalah nama penjajah British yang menjajah Sarawak sebelum Sarawak diberi kemerdekaan.

⁶¹ Abdul Razak, *Jurnal Majlis Islam Sarawak*, (Kuching: Malien Press Sdn. Bhd, 2004), 3.

memiliki peran sebagai penyedia infrastruktur untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mengelola dana-dana zakat dan lain-lain, serta memberikan kesadaran kepada masyarakat muslim tentang kewajiban berzakat. Menyikapi tantangan perkembangan pada abad ke-21, Penyusunan ulang Kepengurusan Tabung Baitulmal Sarawak telah disetujui pada tanggal 15 Disember 1998, yaitu *Pengurus Besar* (direktur) telah ditunjuk untuk memimpin Tabung Baitulmal Sarawak. Sidang *Dewan Undangan* (Dewan Perwakilan Rakyat) Negeri Sarawak pada bulan November 2001 juga menyetujui *Ordinan* Majlis Islam Sarawak 2001 yang secara langsung meningkatkan peran Tabung Baitulmal Sarawak sebagai lembaga zakat.⁶²

⁶² <https://www.tbs.org.my/www/?page=5>, diakses tanggal 4 Agustus 2019.

B. Alasan Penerapan Manajemen Zakat *Online* Di Tabung Baitulmal Sarawak

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa alasan mengapa pelaksanaan zakat *online* ini diterapkan oleh Tabung Baitulmal Sarawak yang menurut Fadlullah adalah sebagai berikut;⁶³

1. Efisiensi waktu

Tujuan pelaksanaan zakat *online* adalah memudahkan komunitas Islam dalam efisiensi waktu untuk berzakat. Zakat *online* merupakan zakat yang memanfaatkan kemajuan teknologi terkini sehingga tidak perlu membayar secara manual melainkan membayar zakat melalui situs web (*online*) dan fleksibel waktunya.

Zakat *online* juga merupakan alternatif yang disediakan untuk memfasilitasi orang-orang yang ingin membayar zakat secara cepat. Pengumpulan zakat setiap tahun mengalami peningkatan dan harus dikembangkan. Fadlullah Bin Abdullah mengatakan:

“Mun kita nangga kinek tok orang banyak pakey online memang banyak sebab dolok mun compare tahun 2008 sikit nak, kinek tok memang banyak. Kamek orangpun terpaksa extra time kerja lebih masa apatah lagik tiba masuk bulan puasa. Orang bayar sebab orang gambik bulan berkat bah bulan Ramadhan. Banyak sidak pilih bulan puasa ya untuk bayar zakat sik kesahlah online atau work in, duak-duak. Tapi kamek orang di kounter kutipan pun dapat rasa online tok memang heavylah terutamanya waktu bulan puasa orang segaut ambik bulan Ramadhan nak, nang heavy. Apatah lagik hujung tahun orang nak dapatkan rebat tag sidaknya akan gunakan alternatif online tok paling banyak, hujung tahunlah sebelum pertukaran tahun. Kebanyakan majikan kinek tok dah choice online.”⁶⁴

⁶³ Fadlullah Bin Abdullah, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

⁶⁴ Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa saat ini banyak masyarakat menggunakan *online* jika dibandingkan dengan tahun 2008. Di bulan Ramadhan, Pengurus Tabung Baitulmal harus berkerja lebih keras karena banyak orang membayar zakat untuk meraih keberkahan di bulan Ramadhan sama ada membayar zakat secara *online* atau langsung. Pihak kasir pengumpulan zakat Tabung Baitulmal dapat merasakan bahwa pembayaran zakat secara *online* ini lebih *heavy* (berat), terutama di bulan Ramadhan. Pada akhir tahun terdapat lebih banyak masyarakat yang membayar zakat karena mereka ingin mendapatkan potongan/*pengecualian* pajak. Penggunaan sistem *online* paling banyak digunakan terutama di akhir tahun. Sekarang ini majikan lebih banyak memilih menggunakan sistem *online*.

“Orang banyak zakat last minit hujung tahun sebab mungkin bila bayar zakat nak lari dari cukai sebab kita ada akta cukai pendapatan sekysen 6a kurungan 3 orang islam yang bayar zakat boleh rebat boleh dikecualikan dari bayar cukai. Jadi sebelum akhir tahun belum abis tahun ya berebut bayar zakat nak mengelak supaya dapat pelepasan, supaya dapat resit. Penyata ya sebagai bukti bayar zakat untuk tahun yang sama. Munnya lepas tahun ya sik boleh nak rebat tahun yang sama. Zakat dengan cukai mesti dalam tahun yang sama sebab ya hujung tahun orang berebut nak bayar. Sidak kounter pun susah juak masa ya, jalan jemlah, dengan parking, ya online senang.”⁶⁵

Kebanyakan masyarakat memilih untuk membayar zakat *last minit* yaitu pada akhir tahun untuk mendapatkan pengecualian pembayaran *cukai pendapatan* (pajak penghasilan). Ini karena, terdapat *akta cukai pendapatan sekysen 6 a (3)* yaitu orang Islam yang membayar zakat boleh diberi pengecualian dari membayar pajak. Artinya sebelum masuk tahun

⁶⁵ Fadlullah Bin Abdullah, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

berikutnya, mereka akan membayar zakat untuk mendapatkan *resit* (kuitansi) agar bebas dari pajak penghasilan. Kuitansi itu merupakan bukti telah membayar zakat pada tahun yang sama. Jika melewati batas tempoh pembayaran pada tahun tersebut maka harus membayar pada tahun berikutnya. Zakat dan pajak harus dibayar dalam tahun yang sama, oleh karena itu pada akhir tahun banyak masyarakat yang membayar zakat. Pihak kasir Tabung Baitulmal juga sulit pada saat itu dengan jalan yang macet dan susah cari parkiran, oleh itu dengan *online* lebih mudah.

2. Memanfaatkan kemajuan teknologi

Pihak Tabung Baitulmal mengambil tindakan secara progresif bagi meningkatkan hasil pengumpulan dengan cara *online* dibangunkan berasaskan perkembangan infrastruktur teknologi semasa dan akses teknologi yang tinggi dari masyarakat. Fadlullah Bin Abdullah mengatakan:

“Nya tok sebenarnya untuk memudahkan masyarakat islam sebenarnya sebab pertamanya memudahkan masyarakat islam berurusan sebab kinek tok masa orang kata terlalu berharga. Jadi kedua, nya ikut peredaran zamanlah. Orang semua pakey online apa semua jadi kita jangan ketinggalan, kenak ikut rentak perkembangan globallah.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa zakat *online* ini berguna untuk memudahkan komunitas Islam dalam urusan berzakat karena efisiensi waktu dan memanfaatkan kemajuan teknologi terbaru, yaitu menggunakan sistem pembayaran zakat secara *online*. Semua orang memakai sistem *online* dan lain-lain maka jangan ketinggalan, harus mengikuti perkembangan global. Jika dilihat pada era kini, penggunaan

⁶⁶ Fadlullah Bin Abdullah, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

sistem *online* sudah berkembang di seluruh negeri dan menjadi keseimbangan dalam kehidupan masyarakat. Dengan wujudnya sistem *online* dalam pengelolaan zakat baik dalam pengumpulan atau distribusi zakat dapat meningkatkan lagi jumlah orang yang membayar zakat dan meningkatkan jumlah dana Tabung Baitulmal Sarawak. Jadi, zakat *online* terus meningkat setiap tahunnya karena saat ini hampir semuanya menggunakan sistem *online*.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi sudah tidak asing lagi dengan masyarakat sekarang karena hampir semua urusan atau kegiatan terutamanya yang melibatkan pembayaran dilakukan hanya lewat teknologi seperti transfer uang sama ada melalui website bank, atm, atau aplikasi lainnya yang semakin banyak. Bayaran hanya berada di hujung jari, masyarakat tidak perlu antri di kasir zakat dan hanya memerlukan telefon pintar, tablet, komputer dan sambungan internet untuk melakukan transaksi. Jadi, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dapat memberi kemudahan kepada masyarakat dan pihak Tabung Baitulmal Sarawak.

3. Akses luas

Alasan pengadaan jasa zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak adalah disesuaikan dengan kebutuhan saat ini dan kemudahan aksesnya. Saat ini penggunaan sistem pembayaran *online* meningkat seiring waktu. Hal ini berarti manajemen *online* semakin umum di masyarakat karena lebih memudahkan.

Pihak Tabung Baitulmal dapat mengakses data pembayar atau pelanggan hanya dengan menginput data seperti nama, nomer KTP dan sebagainya. Semua maklumat telah disimpan dalam sistem tanpa harus mencari secara manual. Begitu juga dengan memasukkan data pelanggan yaitu hanya memasukkan dalam sistem sesuai dengan prosedurnya. Dengan adanya akses yang luas, pihak Tabung Baitulmal Sarawak dapat mengakses akaun bank hanya secara *online* untuk melakukan pembayaran serta pengawasan ke atas bank.⁶⁷

4. Praktis

Pembayaran zakat *online* adalah tidak terbatas ruang dan waktu sehingga orang di dalam maupun luar Malaysia tetap bisa membayar zakat.⁶⁸ Menurut Khatijah adalah seperti berikut:

*“Kita online tok memang dah lamak sebelum tahun 2007 pun dah wujud dah, cuma waktu ya nya belum ada famous tapi selepasnya menjadi satu keperluan orang laur nak jadi masyarakatpun dah semakin suka makey kaidah online. Kinek tok baruk dah makin banyak. Tahun 2007 dah start dah.”*⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa pelaksanaan zakat *online* oleh Tabung Baitulmal Sarawak telah ada sejak awal tahun 2007. Pada waktu itu zakat *online* tidak populer di kalangan masyarakat tetapi setelah itu zakat *online* telah menjadi kebutuhan bagi warga Sarawak yang tinggal di luar provinsi Sarawak dan di luar Malaysia. Jadi masyarakat Malaysia mulai mendukung pembayaran zakat melalui *online* dan saat ini jumlah pengguna zakat *online* terus meningkat.

⁶⁷ Siti Aisyah Binti Haji Suhaili, *Wawancara* (Sarawak. 1 Juli 2019).

⁶⁸ Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

⁶⁹ Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

*“Biasanya orang Sarawak tok lebih suka by hand di kuanter berdepan sebab sidaknya mungkin perlu ada akad, perlu barlafaz ya lebih mudah. Online lebih kepada alternatiflah, pilihan sidak”.*⁷⁰

Secara umumnya masyarakat Sarawak lebih suka membayar zakat secara *by hand* (secara langsung) di kasir karena bagi mereka akad pembayaran zakat itu perlu dilafaz di depan amil dan cara pembayaran *online* hanya sebagai alternatif yang menjadi pilihan. Selanjutnya Ibu Khatijah mengatakan bahwa perbedaan penggunaan zakat *online* dan manual adalah seimbang, karena ada yang lebih memilih untuk *work in* (secara langsung), dan ada yang memilih *online*. Pelaksanaan zakat *online* juga tidak jauh berbeda dengan manual. Zakat *online* adalah suatu pilihan yang di sediakan oleh Tabung Baitulmal untuk memfasilitasi masyarakat negeri Sarawak terutama bagi mereka yang berada di luar negeri.⁷¹

5. Unsur Kepercayaan

Untuk pembayaran zakat *online* adalah lebih cepat dan pantas yaitu hanya lebih kurang dua minit waktu diperlukan untuk urusan pembayaran zakat dengan menggunakan kartu kredit Islamik. Penggunaan kartu kredit Islamik lebih dipercayai karena sesuai dengan ketentuan hukum Islam berbanding kartu kredit konvensional. Selain itu, masyarakat lebih mudah mengetahui berapa jumlah zakat yang harus dibayarkan hanya dengan melengkapkan borang yang boleh di dapatkan secara *online* di web resmi Tabung Baitulmal Sarawak. Masyarakat dapat membuat kiraan secara tepat

⁷⁰ Fadlullah Bin Abdullah, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

⁷¹ Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

dan selamat untuk mengetahui apakah mereka itu wajib berzakat atau tidak menggunakan kalkulator zakat di web resmi Tabung Baitulmal Sarawak. Ini karena kalkulator zakat tersebut sentiasa disesuaikan dengan kadar zakat semasa untuk negeri Sarawak. Selain itu, masyarakat boleh melihat hasil pembayaran yang sebelumnya dan bisa mengemaskini maklumat peribadi dengan selamat.

Apabila pembayar zakat telah melakukan pembayaran, maka pihak Tabung Baitulmal akan memberi kuitansi sebagai bukti pembayaran zakat. Pembayar zakat tersebut telah terlepas dari kewajibannya dan menjadi tanggung jawab atau kewajiban pihak Tabung Baitulmal Sarawak seterusnya untuk mendistribusikan uang tersebut kepada yang berhak. Pihak Tabung Baitulmal Sarawak sentiasa mengiklankan kegiatan-kegiatan dan bantuan yang dilakukan untuk memberi informasi kepada masyarakat melalui media sosial, koran dan sebagainya.

6. Unsur keselamatan

Pihak Tabung Baitulmal Sarawak sangat mengutamakan keselamatan dalam mengelola zakat dari segi pengumpulan dan pendistribusian dana zakat. Menurut Ibu Khatijah adalah seperti berikut:

“Sigek lagik nya untuk safety lah, ada yang bayar zakat tok lebih daripada seribu, bila online that like it safe lah you just transfer jak, just make sure duit ya masukkah sik daripada datang kounter embak jumlah yang besar, resikonya tinggilah.”⁷²

⁷² Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

Pembayaran zakat melalui *online* adalah untuk keamanan. Terdapat beberapa orang yang membayar zakat lebih dari seribu ringgit, sehingga dengan pembayaran *online* lebih aman. Selain itu, kemudahan pembayaran zakat *online* yaitu masyarakat hanya perlu *transfer* (memindahkan) uang dan memastikan uang tersebut masuk atau tidak tanpa perlu datang ke kasir Tabung Baitulmal Sarawak dengan membawa uang dalam jumlah yang besar karena resikonya tinggi.

Lagi pula jika dilihat dari unsur keselamatan pembayaran zakat secara *online* sejauh ini dianggap lebih aman dibandingkan transaksi langsung di kasir. Terdapat keluhan dari pembayar bahwa ia tidak menerima resit (kuitansi pembayaran), sehingga pihak Tabung Baitulmal akan memastikan bahwa pembayaran yang di terima akan diberi kuitansi. Penyebabnya, yaitu mungkin ketika pengiriman kuitansi pembayaran ada kesalahan dalam alamat atau orang tersebut tidak ada, itulah sebabnya salah satu faktor kuitansi pembayaran tidak diterima sehingga pihak Tabung Baitulmal Sarawak memastikan uang itu dikeluarkan dan kuitansi pembayaran juga diberikan walaupun pada awalnya tidak menerima kuitansi. Tabung Baitulmal akan mencetak ulang kuitansi pembayaran tersebut dan memastikan catatannya selalu diperbarui. Selanjutnya, data-data pembayar atau pelanggan akan disimpan di dalam *server* sebagai pencadangan jika berlakunya sistem *down* dan pihak Tabung Baitulmal sentiasa memperbarui data pembayar untuk menghindari berlakunya kesalahan data atau informasi terkait pembayaran.

7. Pertimbangan dan Asas Implementasi Hukum

a. Undang-undang atau Ordinan Negeri Sarawak

Menurut keterangan dari Fadhlullah, mengatakan bahwa:

“Mun dari segi undang-undang memang sikdalah. Baitnya khusus atau umum sebab yang ator hal terlait zakat tok kamek orang. Dan nya akan dipantau oleh sidak Majlis Islam. Dari sialah kita nangga fungsi undang-undang ya memang di berik kuasa kepada setiap negeri. Jadi undang-undang kita dengan semenanjung sik samalah. Kita sendirik yang berhak molah kebijakan asalkan disetujui oleh majlis Islam.”⁷³

Dapat dipahami bahwa asas Tabung Baitulmal Sarawak dalam menerapkan zakat *online* pada dasarnya tidak memiliki undang-undang yang mengatur secara khusus maupun umum. Pihak baitulmal mengatakan bahwa sejauh ini belum ada aturan undang-undang terkait zakat *online*. Namun yang harus penulis jelaskan disini adalah khususnya di Negeri Sarawak, pihak yang berwenang dalam mengatur dan melaksanakan terkait zakat adalah Tabung Baitulmal Sarawak, dan akan dikendalikan dibawah Majlis Agama Islam Negeri Sarawak. Dari segi perundangan negara Malaysia telah diberi wewenang di tiap-tiap negeri, karena tiap-tiap negeri mempunyai perundangan tertentu seperti *Ordinan*, *Enakman*, dan *Akta*. Hal ini juga terkait dengan *Hal Ehwal Islam* (urusan Islam) yang akan dikelola oleh *Majlis Islam* (Dewan Agama Islam) di masing-masing negeri.⁷⁴ Berikut adalah Ordinan Majlis Islam Sarawak tahun 2001:

⁷³ Fadhlullah bin Abdullah, *Wawancara*, (Sarawak. 19 Juni 2019).

⁷⁴ *Enakmen* adalah undang-undang yang digubal, dipinda dan dibahas didalam Dewan Undangan Negeri (DUN) pada negeri-negeri semenanjung serta Sabah selepas kemerdekaan yang dibuat oleh

ORDINAN 41 TAHUN 2001
Ordinan Majlis Islam Sarawak tahun, 2001
BAHAGIAN VII – ZAKAT DAN FITRAH
Seksyen 65 Kuasa Majlis untuk memugut dan melupuskakan zakat dan fitrah.

(1)Tertakluk kepada ordinan ini, Majlis hendaklah mempunyai kuasa, dan hendaklah berkewajipan, untuk memugut dan melupuskan semua zakat dan fitrah yang kena dibayar di dalam Negeri mengikut undang-undang Islam sebagaimana yang diarahkan oleh majlis, dengan kelulusan Yang di- Pertua Negeri.

ORDINAN 41 TAHUN 2001
Ordinan Majlis Islam Sarawak tahun, 2001
BAHAGIAN VII – ZAKAT DAN FITRAH
Seksyen 66. Kuasa Majlis untuk membuat kaedah-kaedah mengenai zakat dan fitrah.

(1)Yang di-Pertua Negeri, atas nasihat Majllis, boleh melalui pemberitahuan dalam warta membuat kaedah-kaedah berkenaan dengan dan mengawalselia semua perkara yang berkaitan dengan pemugutan, pentadbiran dan pengagihan zakat dan fitrah.

Harus penulis jelaskan bahwa Tabung Baitulmal Sarawak terdiri dari sebuah Lembaga Baitulmal dan Wakaf, dan di atas Lembaga Baitulmal dan Wakaf masih ada Administrasi Majlis Islam Sarawak. Manajemen Tabung Baitulmal Sarawak akan melaporkan ke Tabung Baitulmal dan Dana Wakaf (di sini terdapat mufti dan pakar lainnya) dan setelah itu hasilnya akan dilaporkan ke Majlis Islam Sarawak.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa, undang-undang secara khusus untuk zakat *online* tidak ada, tetapi pihak pemerintah telah memberikan kebebasan kepada pihak Majlis untuk melaksanakan apapun kaedah atau cara dalam mengurus zakat sesuai dengan kebijakan dan apa yang dianggap baik. Adapun alasan yang

masing-masing. *Akta* bermaksud undang-undang yang digubal, dipinda, dibahas dan diwartakan sebagai undang-undang yang diguna pakai di Negara Malaysia yang dibuat oleh Dewan Rakyat (parlimen).

digunakan hanyalah berasaskan perkembangan infrastruktur teknologi semasa dan akses teknologi yang tinggi dari masyarakat. Manakalah untuk keabsahan hukum dari praktek zakat *online* yang diterapkan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak adalah sah karena arahan dari pelaksanaan tersebut datangnya dari pihak Majlis Islam Negeri Sarawak dan sentiasa menerima laporan kegiatan dari pihak Tabung Baitulmal.

b. Fatwa

Pihak Jabatan Fatwa Negeri Sarawak tidak mengeluarkan fatwa terkait zakat *online*. Manakala Pihak Baitulmal Sarawak langsung mengikuti perkembangan zakat *online* yang telah dilaksanakan terlebih dahulu oleh Lembaga zakat di semenanjung Malaysia, hal ini karena pelaksanaan zakat dengan menggunakan sistem *online* tidak hanya berlaku di Tabung Baitulmal Sarawak tetapi semua pusat zakat di Malaysia. Antara provinsi yang melaksanakan zakat *online* adalah seperti berikut:

Tabel 5
Laman Web Zakat Online di setiap Negeri

No	Nama Negeri	Laman Web
1	Wilayah Persekutuan	http://www.zakat.com.my/
2	Selangor	https://www.selangor.gov.my
3	Johor	https://www.maij.gov.my/
4	Terengganu	http://www.maidam.gov.my/
5	Perak	https://www.maiamp.gov.my/
6	Pulau Pinang	https://www.zakatpenang.com/
7	Pahang	http://www.zakatpahang.my/
8	Kelantan	https://www.e-maik.my/
9	Kedah	https://www.zakatkedah.com.my/
10	Negeri Sembilan	http://www.zakatns.com.my/v5/

11	Melaka	https://www.izakat.com/
12	Sarawak	https://www.tbs.org.my/
13	Sabah	https://www.zakat.sabah.gov.my/
14	Perlis	https://www.maips.gov.my/

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dipahami bahwa seluruh pusat zakat yang berada di Malaysia sudah melaksanakan zakat berbasis *online*. Selain itu dapat dipahami bahwa setiap agensi zakat di Malaysia berada di bawah administrasi yang berbeda seperti Baitulmal, Pusat Pungutan Zakat/Lembaga Zakat, serta Majlis Agama Islam dan Adat Melayu tetapi semuanya berada di bawah Majlis Agama Islam Negeri. Berdasarkan table 5, terdapat empat negeri yang mengeluarkan fatwa terkait pembayaran zakat melalui kartu kredit islamik dan konvensional adalah sebagai berikut: ⁷⁵

Tabel 6
Fatwa Pembayaran Zakat Melalui Kartu Kredit

No	Negeri	Fatwa
1	Wilayah Persekutuan	<p>Mesyuarat Jawatankuasa Perundangan Hukum Syarak Wilayah Persekutuan Kali Ke-94 pada 11 November 2015 telah meneliti kertas cadangan dan mengambil maklum beberapa perkara seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejalan dengan perkembangan teknologi terkini, PPZ-MAIWP telah menerima pembayaran zakat daripada pembayar zakat daripada pelbagai saluran antaranya menggunakan kad kredit khususnya kad kredit islamik yang berlandaskan syarak. 2. Mesyuarat kali ke-62, pada 10 April 2003 telah bersetuju pembayaran zakat dengan menggunakan kad kredit yang dikeluarkan menurut kelulusan syariah Islam seperti Bank

⁷⁵ <http://www.zakat.com.my/info-zakat/fatwa-zakat/#1480318988709-dfcb89d1-71bb>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2019.

		Islam.
2	Negeri Sembilan.	Keputusan Mesyuarat Jawatankuasa Fatwa 1/1430 Pada 7 Rejab 1430h Bersamaan 30hb Jun 2009. Saya bagi pihak dan atas nama Jawatankuasa Fatwa Negeri Sembilan Darul Khusus, dengan ini membuat dan mengeluarkan keputusan berikut: Pembayaran zakat harta dengan menggunakan Kad Kredit yang berlandaskan Syariah adalah harus.
3	Selangor	Mesyuarat Jawatankuasa Perunding Hukum Syara' (FATWA) Negeri Selangor yang diadakan pada 19 Februari 2002 telah sebulat suara membuat keputusan bahawa: Harus / boleh membayar zakat melalui kad kredit / kad bank Islam dengan syarat disertai niat yang ikhlas. i. Bagi pembayaran zakat melalui Kad Kredit, pembayar hendaklah berniat mewakili pihak Bank sebagai wakilnya bagi membayar zakatnya secara tunai kepada amil.
4	Melaka	Bertarikh 29 Oktober 2015, Dated 29 October 2015 [Jmm/Bfb(S) /351/255/01/17; Punm. 700-02/37 Jilid 3] Datuk Seri Ir. Hj. Idris Bin Hj. Haron. Pengerusi/Chairman. Majlis Agama Islam Melaka. (1) Hukum pembayaran zakat menggunakan mana-mana kad kredit yang berlandaskan syariah berasaskan konsep Bai' 'Inah, Wadi'ah, Tawarruq, Ujrah atau Qardh atau kombinasi manamana konsep tersebut adalah harus; dan

Berdasarkan fatwa pembayaran zakat melalui kartu kredit pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan telah mengharuskan pembayaran zakat melalui kartu kredit Islamik dan menolak pembayaran zakat melalui kartu kredit Konvensional.

c. Misi dan Visi Tabung Baitulmal Sarawak

Asas Tabung Baitulmal Sarawak dalam menerapkan zakat *online* adalah berdasarkan kepada Visi dan Misinya karena dari visi dan misi tersebut dapat mewujudkan pelaksanaan yang lebih efektif. Misi dan visi Tabung Baitulmal Sarawak adalah seperti berikut:⁷⁶

Tabel 7
Visi dan Misi Tabung Baitulmal Sarawak

VISI	<p><i>Dalam memastikan TBS sentiasa bergerak seiring dengan kemajuan dan selari dengan perubahan zaman maka VISI TBS adalah untuk :</i></p> <p>“MENJADI SEBUAH ORGANISASI ISLAM YANG DINAMIK DAN PEMBELA KEPADA UMAT MANUSIA KHUSUSNYA MASYARAKAT ISLAM SARAWAK”.</p>
MISI	<p><i>Dalam merealisasikan visi TBS maka ia direalisasikan melalui misi-misi berikut :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>d. Tabung Baitulmal Sarawak merupakan wakil kepada Majlis Islam Sarawak yang bertanggungjawab dalam Pengurusan Zakat di Negeri Sarawak.</i> <i>e. Tabung Baitulmal Sarawak berperanan menyediakan kemudahan mengutip, mengagih, mengurus Dana Zakat dan Baitulmal disamping menerangkan tentang kewajipan berzakat.</i> <i>f. Pelanggan-pelanggan Tabung Baitulmal Sarawak adalah masyarakat Islam, badan-badan kerajaan, badan-badan korporat dan pertubuhan-pertubuhan.</i> <i>g. Komitmen Tabung Baitulmal Sarawak ialah :</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Untuk meningkatkan kesedaran tanggungjawab berzakat di kalangan masyarakat Islam di Sarawak.</i> <i>2. Memudahcarakan Pengurusan Zakat agar dapat memenuhi keperluan masyarakat Islam dan perkembangan semasa.</i> <i>3. Untuk membangun Tabung Baitulmal Sarawak sebagai sebuah organisasi Islam yang memainkan peranan penting dalam program pembangunan masyarakat Islam melalui kemudahan bantuan dalam bidang pendidikan, kebajikan dan pembangunan insan.</i>

⁷⁶ <https://www.tbs.org.my/www/?page=6>. Diakses pada 18 September 2019.

	<p>4. Untuk memelihara dan memperkukuhkan kedudukan kewangan dan hartanah Tabung Baitulmal Sarawak bagi kepentingan umat Islam di masa depan.</p> <p>5. Untuk membangun kumpulan pekerja Islam yang professional dan dinamik.</p>
--	---

Selain daripada berperan untuk memberi kesedaran kepada masyarakat terkait zakat dan menjalankan tanggung jawab mengelola zakat di negeri Sarawak, Tabung Baitulmal Sarawak juga menjalankan perannya untuk memfasilitasi pengelolaan zakat bagi memenuhi kebutuhan masyarakat Islam khususnya di Sarawak sesuai dengan perkembangan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan zakat *online* adalah berasaskan pada visi dan misi pada ayat (d) nombor 2.

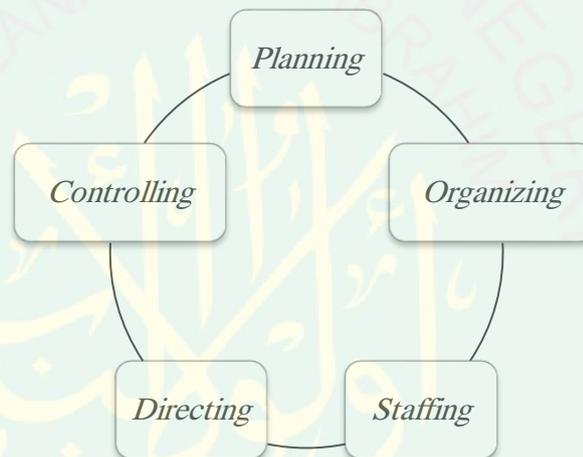
Dapat disimpulkan bahwa Tabung Baitulmal Sarawak menerapkan zakat *online* ini adalah karena menjadi satu kebutuhan bagi masyarakat Sarawak yang berada di dalam atau luar Sarawak. Zakat *online* ini merupakan pilihan yang diberikan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak kepada masyarakat Sarawak untuk menunaikan kewajiban berzakat dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kurang mampu (penerima zakat). Alasan dari penerapan zakat *online* ini adalah dari segi efisiensi waktu, selain itu untuk memanfaatkan kemajuan teknologi bagi meningkatkan hasil pengumpulan zakat. Selanjutnya merupakan akses luas bagi pihak Tabung Baitulmal dalam pemantauan ke atas bank dan mengakses data pelanggan. Seterusnya adalah memiliki unsur praktis kepada kedua belah pihak dalam melaksanakan kewajiban zakat. Terdapat juga unsur yang paling penting dalam penerapan zakat *online* ini yaitu unsur kepercayaan dari masyarakat kepada

pihak Tabung Baitulmal dalam pengelolaan zakat dan unsur keselamatan dalam pembayaran zakat dan data pelanggan. Manakala terkait undang-undang secara khusus untuk zakat *online* tidak ada, tetapi pihak pemerintah telah memberikan kebebasan kepada pihak Majlis untuk melaksanakan apapun kaedah atau cara dalam mengurus zakat sesuai dengan kebijakan dan apa yang dianggap baik. Adapun alasan yang digunakan hanyalah berasaskan perkembangan infrastruktur teknologi semasa dan akses teknologi yang tinggi dari masyarakat. Manakalah untuk keabsahan hukum dari praktek zakat *online* yang diterapkan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak adalah sah karena arahan dari pelaksanaan tersebut datangnya dari pihak Majlis Islam Negeri Sarawak dan sentiasa menerima laporan kegiatan dari pihak Tabung Baitulmal.

C. Pelaksanaan Manajemen Zakat Via *Online* di Tabung Baitulmal Sarawak

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen zakat via *online* yang dilaksanakan di Tabung Baitulmal Sarawak merangkumi fungsi pengelolaan zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak dapat dilihat pada bagan seperti berikut:

Tabel 8
Fungsi Manajemen di Tabung Baitulmal Sarawak



Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa Tabung Baitulmal Sarawak memiliki prosedur yang diadopsi sebagai kontrol internal yang harus dipatuhi dalam menerapkan manajemen zakat *online* sebagai berikut:⁷⁷

1. *Planning*

Dalam hal perencanaan, TBS memiliki rencana untuk menambah saluran pembayaran zakat untuk tujuan meningkatkan pendapatan. Pihak

⁷⁷ Siti Aisyah Binti Haji Suhaili, *Wawancara* (Sarawak. 1 Juli 2019).

Tabung Baitulmal Sarawak telah memprogramkan kesemua jenis zakat untuk mempermudah masyarakat yang ingin menggunakan alternatif *online*. Berikut adalah macam-macam zakat yang telah di *onlinekan* oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak:

Tabel 9
Macam-macam Zakat yang di *Online*

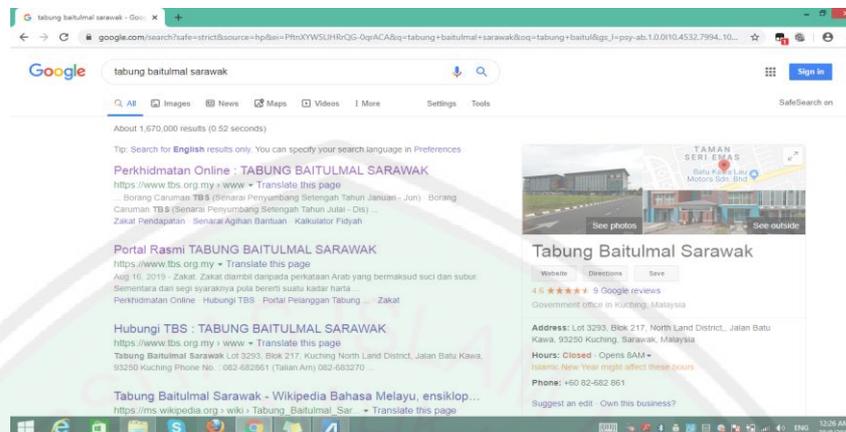
1	Zakat harta	6	Zakat Pertanian
2	Zakat Wang Simpanan	7	Zakat Ternakan
3	Zakat Saham	8	Zakat Emas dan Perak
4	Zakat KWSP	9	Zakat Fitrah
5	Zakat Pendapatan	10	Dan lain-lain

Dalam hal ini, metode manajemen dalam pengeluaran dana dari rekening bank dibuat sesuai dengan kesiapan sisa dana pengumpulan untuk masing-masing bank. Sistem informasi pengurusan yang terintegrasi dengan menggunakan kecanggihan teknologi saat ini juga akan dilaksanakan secara memadai.

Terdapat beberapa aplikasi khusus terkait zakat *online* yang disediakan oleh pihak Tabung Baitulmal adalah bagi masyarakat umum yang ingin membayar zakat hendaklah melalui portal Tabung Baitulmal Sarawak dan agen yang telah ditunjuk. Untuk masyarakat yang ingin membayar zakat secara *online* maka hendaklah mengunjungi situs *web* Tabung Baitulmal Sarawak yaitu www.tbs.org.my:⁷⁸

⁷⁸ Yazid Bin Bujang, *wawancara* (Sarawak, 19 Juni 2019).

Gambar 1
Situs Web Tabung Baitulmal Sarawak



Selanjutnya Muhammad Yazid mengatakan:

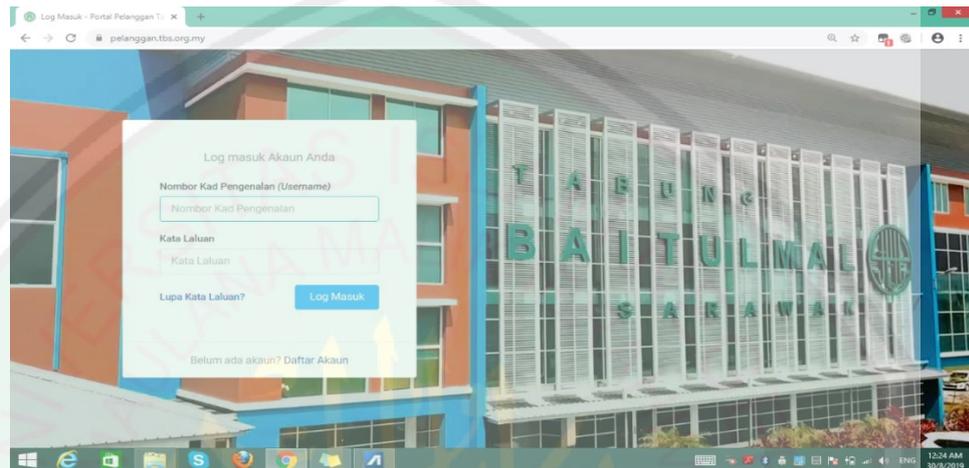
“Untuk memohon bantuan melalui online kenak melalui kamek orang pun portal ya jak sigek. And than sigek lagik kamek orang ada aplikasi jejak asnaf. Aplikasi tok kelak kita share dengan sidaknya tentang memudahkan orang awam untuk melaporkan sekiranya sidaknya nemu orang susah jadi kamek orang terus dapat rekod dan pergi siasatlah.”⁷⁹

Dapat dipahami bahwa untuk mengajukan permohonan bantuan melalui *online* hanya perlu ke portal pelanggan saja. Selain itu, Tabung Baitulmal Sarawak juga mempunyai aplikasi jejak asnaf 2.0. Aplikasi ini nanti akan di *share* (bagikan) kepada masyarakat untuk memudahkan mereka memberi laporan jika mereka menemukan seseorang yang berhak untuk mendapatkan bantuan zakat dari Tabung Baitulmal. Pelaksanaan selanjutnya adalah pihak Tabung Baitulmal Sarawak akan menyimpan catatan dan menyelidiki orang tersebut untuk memastikan apakah orang tersebut benar-benar layak untuk menerima bantuan zakat.

⁷⁹ Yazid Bin Bujang, *Wawancara* (Sarawak, 19 Juni 2019).

Berikut adalah merupakan gambar situs web pelanggan dan aplikasi jejak asnaf 2.0 Tabung Baitulmal Sarawak:

Gambar 2
Portal Pelanggan



Gambar 3
Jejak Asnaf 2.0



Fadlullah mengatakan bahwa web pelanggan yang dikatakan Muhammad Yazid seperti keterangan diatas adalah masih belum dibangun menjadi sebuah aplikasi yang lengkap. Ini berarti web pelanggan hanya dapat digunakan melalui *website* sahaja.

Program *Strategic Alliance* bekerja sama dengan semua pihak yang dapat membantu, baik dalam hal pengumpulan maupun distribusi sebaiknya dilaksanakan agar menghasilkan sistem penyampaian yang efisien kepada pelanggan dan dapat menghemat biaya operasi.⁸⁰ Untuk memantapkan infrastruktur bantuan, penggunaan sistem bantuan *online* dan fasarana bantuan yang pelbagai serta ramah pengguna dapat mempercepat proses bantuan bagi pelanggan yang berada di seluruh negeri.

2. *Organizing*

Dalam hal pengelolaan zakat *online*, promosi saluran pembayaran zakat *online* selalu diiklankan kepada masyarakat Islam sebagai sarana untuk memenuhi zakat mereka. Selain itu, TBS sentiasa memantau rekening bank untuk menentukan transaksi yang ada dalam bentuk pengumpulan dan juga pengeluaran dana.

Dalam melaksanakan program kerja, Tabung Baitulmal Sarawak membagikan ruang lingkup pekerjaan menjadi dua bagian, pertama disebut program kerja pengumpulan yang merupakan bentuk pendanaan zakat seperti program untuk masyarakat melalui dialog bersama masyarakat muslim dalam perbagai medium termasuk seminar, kursus dan lain-lain. Kedua, program kerja distribusi adalah merupakan program dalam rangka pendistribusian dana zakat dan program kerja pembangunan Ummah yang

⁸⁰Datu Haji Abang Mohd Shibli Bin Haji Abang Mohamad Nailie, *Rakan Zakat Anda Bersedia Menghadapi perubahan*, (Sarawak: Koperasi Al-Bait Sarawak Berhad, 2017), 79.

memfokuskan kepada membina institusi Islam yang berguna untuk kemaslahatan masyarakat Muslim di Sarawak.⁸¹

Untuk sistem pengumpulan zakat *online* menggunakan bentuk informasi kepada masyarakat Sarawak. Pihak Baitulmal menggunakan koran sebagai informasi mingguan seperti koran Utusan Sarawak. Selain itu, pihak Baitulmal juga menggunakan siaran radio RTM⁸² yang biasanya akan dilaksanakan di beberapa daerah yaitu Miri, Sibul, dan Kuching. Pihak Baitulmal juga akan mengiklankan zakat menggunakan aplikasi media sosial seperti *Instagram, facebook, twiter* serta poster.

Gambar 4
Aplikasi Facebook



Selain itu, pihak Baitulmal akan turun ke lapangan dengan mengadakan tazkirah atau ceramah di setiap masjid, aktivitas seperti ini di adakan sebanyak lima ribu program penjelasan terkait zakat dalam setahun.

⁸¹ Safuan Bin Ahmad, *Jurnal Tabung Baitulmal Sarawak*, (Kuching: Malien Press Sdn Bhd, 2004), 20.

⁸² RTM adalah singkatan dari *Radio Televisyen Malaysia*. RTM merupakan stasiun penyiaran publik milik pemerintah Malaysia yang memiliki dan mengoperasikan beberapa saluran radio dan saluran televisi.

Terdapat juga program khusus buat siswa yaitu “Program Kenali Baitulmal” di peringkat sekolah

Selanjutnya adalah Sistem Pengumpulan Zakat *Online* di Tabung Baitulmal Sarawak menurut Ibu Khatijah adalah seperti berikut:

“Yang membayar pakey online, kamek orang akan simpan semua data pemohon macam nama, jenis bayaran, jumlah bayaran, tahun bayaran. Memang kita ada sistem tok mengikut data-data pemohon. Kinek tok kamek orang dalam proses pembangunan sistem baru. Untuk sistem baru InsyaAllah nya kan online lah memangnya automaticly dalam sistem. Kinek tok masih lagik ada part nya masih manuallah. Proses firstnya daripada keuangan nya akan turun kedebah, kamek orang akan issue dan merekodkan semua data-data pembayaran. Step by step. Kamek orang akan hantar dokumen dengan pembayar yaitu risit lah sebagai pembuktian pembayaran. Untuk sistem baru sik perlu gik kita akan convertkan semua risit ya pakey online so nya akan dapat savecopy lah daripada online sistem ya kelak. Untuk yang kinek tok kita pakey manuallah.”⁸³

Dari keterangan diatas dapat dipahami bahwa, orang yang ingin membayar zakat menggunakan sistem *online*, maka pihak Tabung Baitulmal akan menyimpan semua data pemohon tersebut seperti:

- a. Nama,
- b. Jenis pembayaran,
- c. Jumlah pembayaran dan
- d. Tahun pembayaran.

Pihak Tabung Baitulmal telah memiliki sistem sesuai dengan kenyataan diatas. Namun saat ini sistem tersebut masih dalam proses pembaruan dan akan *online* secara otomatis dalam sistem yang akan datang. Untuk saat ini masih ada bagian yang manual seperti mencatat semua data

⁸³ Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

pembayaran secara berperingkat dan menghantar dokumen pembayaran yaitu *resit* (kuitansi) sebagai pembuktian pembayaran. Manakala untuk sistem yang baru pihak Tabung Baitulmal akan *convert* (mengubah) semua penyata menggunakan *online* dan pembayar akan mendapatkan *copy* (salinan) daripada sistem *online*. Namun sekiranya terjadi permasalahan seperti sistem *down*⁸⁴, pihak Baitulmal telah menyiapkan perancangan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memiliki sistem *server*⁸⁵. Dengan adanya sistem *server*, maka semua data pelanggan yang telah tersimpan dalam sistem *online* akan di *backup*.⁸⁶ Ini berarti setiap kali waktu pertukaran data pihak Baitulmal akan mencatat dan menyimpan kesemua data tersebut ke dalam *server*. Jika berlaku *off line* sewaktu pembayaran maka pihak Baitulmal akan menggunakan manual proses.

Hasil pengumpulan zakat *online* tidak akan dimasukkan ke dalam satu rekening yang sama, setiap hasil pengumpulan zakat akan di simpan berdasarkan jenis dana. Di Baitulmal terdapat tiga jenis dana yaitu:

- a. Dana wakaf
- b. Dana zakat
- c. Dana baitulmal

⁸⁴ *Sistem down* adalah kegagalan sistem yang terjadi saat *online* atas sebab-sebab tertentu seperti di hacker, pemadaman listrik, dan lain-lain lagi.

⁸⁵ *Server* (pelayan) adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server juga menjalankan perangkat lunak administratif yang mengontrol akses terhadap jaringan dan sumber daya yang terdapat di dalamnya.

⁸⁶ *Backup* adalah proses membuat data cadangan dengan cara menyalin atau membuat arsip data komputer sehingga data tersebut dapat digunakan kembali apabila terjadi kerusakan atau kehilangan.

Dari ketiga jenis dana di atas, setiap hasil pengumpulan memiliki cabang-cabang tersendiri seperti dana zakat yang mempunyai jenis-jenis zakat tersendiri yaitu zakat saham, zakat Kumpulan Wang Simpanan Pekerja (KWSP), zakat emas, dan lain-lain. Manakala dana baitulmal adalah hasil pengumpulan dari sumbangan masyarakat seperti sedekah, harta tanpa waris, potongan gaji. Di Malaysia hanya negeri Sarawak yang memiliki pemotongan baitulmal yang diberi nama sadaqatul jariah. Dana baitulmal ini akan disalurkan ketika orang meminta bantuan seperti banjir, pusat pemindahan banjir tidak hanya terdapat orang muslim tetapi juga non-muslim sehingga pihak Baitulmal tidak dapat menggunakan dana zakat tetapi menggunakan dana baitulmal.

Manakala untuk distribusi zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak menurut Fadlullah adalah seperti berikut:

“Tidak sepenuhnya online. Untuk pengagihan zakat melalui bantuan-bantuanlah, kita kinek tok ada portal pelanggan namanya baitulmal kamek tapi untuk macam yang tadiklah sik sepenuhnya untuk online sebab apa kamek padah macam ya memangnya online tapi kemudian mestinya print lagik bukannya online lagik nak ya kenak hantar gik copy. Sik sepenuhnya online.”⁸⁷

Distribusi zakat di Tabung Baitulamal Sarawak tidak sepenuhnya menggunakan alternatif *online*. Untuk distribusi zakat melalui bantuan, pihak Tabung Baitulmal memiliki portal pelanggan yang disebut sebagai *Baitulmal Kamek* (Baitulmal Saya). Portal ini tidak sepenuhnya *online* karena akan meminta cetakan dan mengirim salinan ke kasir baitulmal terdekat. Selanjutnya Muhammad Yazid mengatakan:

⁸⁷ Fadlullah Bin Abdullah, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

“Sik semua yang menerima zakat daripada TBS dibayar melalui *online* and kamek orang ada *asnaf-asnaf* tertentu. Contohnya *asnaf* yang menerima *sara hidup* ada yang di *bankin* ada yang *by hand*. Yang mangagihkannya adalah pegawai bagian *siasatan*lah selalunya diuruskan oleh bagian *keuangan* dan *diagihkan* oleh bagian *sektor operasi*, ada *unit-unit* dalamnya yang bertanggungjawab menyelia tentang *agihan bantuan*. Contohnya macam *bantuan ipt*, of course nya akan di *bankin*. Ada yang *sik* macamnya *fisabilillah*, kadang-kadangnya datang ke *offices* nya padah *sikda duit* langsung jadi kita ada *sigek dana* yalah *bantuan kecemasan* untuk *berik dengannya on the spot*.”⁸⁸

Tidak semua penerima zakat dari pihak Tabung Baitulmal dibayar secara *online*, dan kami memiliki *asnaf-asnaf* tertentu. Contohnya adalah *asnaf* yang menerima *sara hidup*, maka kasus yang seperti ini pihak Baitulmal akan mendistribusikan uang zakat tersebut lewat dua cara. Yang pertama di *transfer* lewat bank dan yang kedua secara langsung. Contohnya seperti *bantuan Institut Pengajian Tinggi (IPT)* tentu akan di *bank in* (*transfer*) dan ada yang tidak seperti orang yang datang ke kantor Tabung Baitulmal dan mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai uang sama sekali. Dalam kasus yang seperti ini, maka pihak Baitulmal telah menyiapkan satu dana khusus yaitu *dana darurat*. Dana darurat hanya diperuntukkan bagi mereka yang dikatakan *fisabilillah* dan lain-lain, maka Baitulmal langsung memberikan kepada mereka secara *by hand*.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk distribusi zakat tidak sepenuhnya menggunakan sistem *online* karena pihak Tabung Baitulmal Sarawak memiliki golongan *asnaf* seperti *fisabilillah* dan lain-lain yang diberi secara langsung.

⁸⁸ Yazid Bin Bujang, *Wawancara* (Sarawak. 19 Juni 2019).

3. *Staffing*

Dalam melakukan tugas-tugas manajemen zakat *online*, hal itu dilakukan oleh petugas yang telah diberi kuasa untuk memastikan manajemen zakat *online* dikelola oleh petugas yang berwenang. Orang yang mendistribusikannya adalah petugas bagian investigasi, biasanya dikelola oleh bagian keuangan dan didistribusikan oleh sektor operasi, ada unit di dalamnya yang bertanggung jawab untuk mengurus terkait distribusi bantuan tersebut. Selanjutnya Puan Siti Aisyah mengatakan:

“Tabung baitulmal Sarawak mengagihkan zakat dengan membayar secara online kepada orang yang berhak menerimanya. Kaedah ini dibuat sebagai usaha untuk mempercepatkan wang zakat sampai kepada asnaf yang telah dikenal pasti mengikut jenis-jenis bantuan yang telah dipohon. Permohonan bantuan yang telah diterima akan disemak dan diproses oleh bahagian agihan. Setelah permohonan ini lulus, maka ianya dihantar kepada bahagian kewangan untuk tujuan pembayaran. Pembayaran akan dibuat mengikut jumlah yang telah diluluskan ke dalam akaun bank pemohon masing-masing secara online.”⁸⁹

Tabung Baitulmal mendistribusikan zakat *online* kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Metode ini dirancang untuk mempercepatkan uang zakat sampai kepada asnaf yang telah diidentifikasi berdasarkan jenis bantuan yang telah diminta. Permintaan bantuan yang diterima akan ditinjau dan diproses oleh bagian distribusi. Setelah permohonan diterima, maka akan diserahkan kepada bagian keuangan untuk proses pembayaran. Pembayaran akan dilakukan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan ke rekening bank pemohon melalui *online*.

⁸⁹ Siti Aisyah Binti Haji Suhaili, *Wawancara* (Sarawak. 1 Juli 2019).

4. *Directing*

Manajemen zakat *online* Tabung Baitulmal Sarawak dikelola oleh divisi keuangan yang dipimpin oleh kepala divisi keuangan. Peranan kepala divisi keuangan adalah untuk memastikan bahwa manajemen zakat *online* dikelola sesuai dengan prosedur yang telah dikembangkan. Menurut Ibu Siti Aisyah adalah sebagai berikut:

*“Pengurusan zakat secara online memberi focus kepada saluran kaedah pembayaran zakat. Saluran kaedah pembayaran zakat ini disediakan bagi memudahkan masyarakat islam menunaikan kefardhuan berzakat. Antara saluran kaedah pembayaran zakat yang disediakan oleh tabung baitulmal Sarawak adalah seperti perbankan online, aplikasi boost dan jompay. Sementara itu, tabung baitulmal Sarawak dapat mengakses akaun bank secara online bagi mengendalikan urusan bayaran dan pemantauan ke atas bank”.*⁹⁰

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa manajemen zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak berfokus pada metode pembayaran zakat. Saluran pembayaran zakat disediakan untuk memfasilitasi komunitas muslim dalam memenuhi kewajiban berzakat. Salah satu metode pembayaran zakat *online* yang disediakan oleh Tabung Baitulmal Sarawak adalah perbankan *online*⁹¹, aplikasi *boost*⁹² dan *JomPay*⁹³. Selain itu, Tabung Baitulmal Sarawak juga dapat mengakses

⁹⁰ Siti Aisyah Binti Haji Suhaili, *Wawancara* (Sarawak. 1 Juli 2019).

⁹¹ Perbankan online adalah layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank.

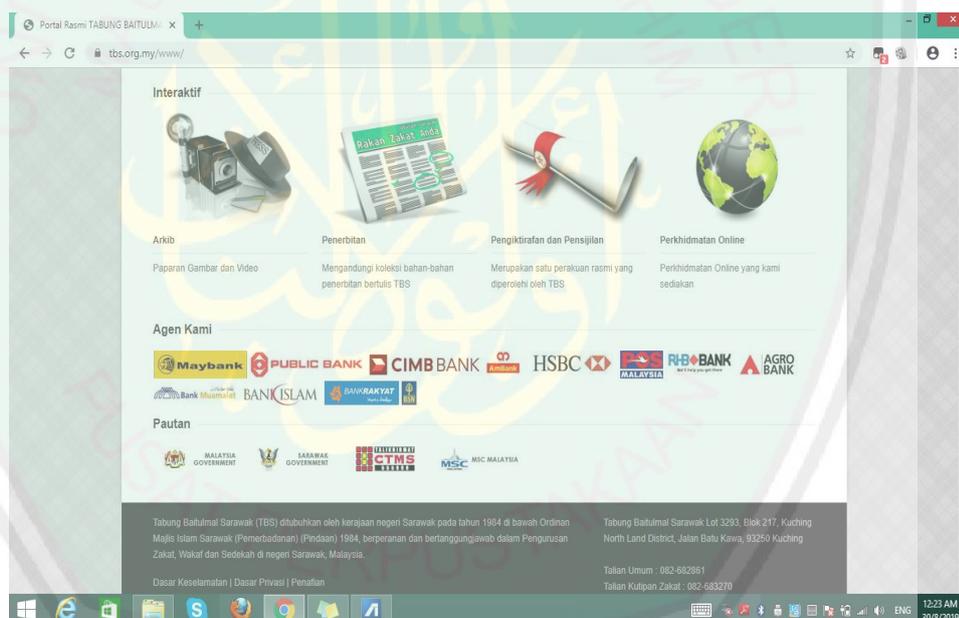
⁹² Aplikasi *boost* merupakan aplikasi perangkat lunak yang beragam dimana seluruh instruksi yang dilakukan akan berasal dari mobile aplikasi atau *online*.

⁹³ *JomPay* adalah layanan yang membolehkan pembayaran tagihan dilakukan dengan dukungan lebih dari 40 bank di Malaysia. Ini bertindak sebagai agen yang mengumpulkan perusahaan bisnis sehingga konsumen dapat membayar tagihan mereka secara *online* tanpa harus pergi ke konter.

rekening bank secara *online* untuk menangani pembayaran dan pemantauan bank.

Tabung Baitulmal Sarawak melakukan pergerakan atau pengarahannya untuk meningkatkan hasil dana zakat dan mencapai tujuannya, maka Tabung Baitulmal Sarawak meluaskan lagi sistem pengumpulan dengan menambah dan memperbanyakkan agen-agen untuk memudahkan dan mempercepatkan proses pengumpulan.

Gambar 5
Agen Tabung Baitulmal Sarawak



Terdapat dua belas agen Tabung Baitulmal Sarawak yang ada pada gambar diatas yaitu:

- a. Maybank
- b. Public bank
- c. Cimb Bank

- d. Am Bank
- e. HSBC Bank
- f. Pos Laju Malaysia
- g. RHB Bank
- h. AGRO Bank
- i. Bank Muamalat
- j. Bank Islam
- k. Bank Rakyat
- l. BSN

5. *Controlling*

Manajemen zakat *online* dikawal melalui tinjauan dan penyesuaian terhadap penyata penyesuaian bank. Dengan demikian, penyata penyesuaian bank akan disiapkan secara bulanan selama periode waktu tertentu untuk memastikan semua transaksi yang ada selama satu bulan. Dalam hal ini, setiap transaksi yang tertangguh dan belum diambil kira dalam buku tunai akan ditinjau lebih lanjut dan disesuaikan mengikut transaksi yang seharusnya.

Setiap Tabung Baitulmal yang terdiri dari 12 cabang di Sarawak harus melaporkan segala bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Tabung Baitulmal Sarawak pusat. Yang dilaporkan adalah jumlah pengumpulan uang zakat untuk setiap hari. Kedua laporan program yang telah didistribusikan uang zakatnya, laporan tersebut harus dilaporkan minimal satu kali perminggu. Setiap cabang Tabung Baitulmal Sarawak

bertanggung jawab memberikan laporan jumlah kemasukan dan pengeluaran dana zakat seperti yang telah ditetapkan. Dengan adanya fungsi pengawasan ini, maka pengelolaan zakat di Tabung Baitulmal Sarawak dapat dilaksanakan dengan terstruktur sehingga mencapai tujuannya.

Pihak Tabung Baitulmal telah menyediakan tiga macam bentuk kemudahan yaitu pertama: mendapatkan maklumat *asnaf*, kedua: mengumpulkan zakat, dan ketiga: mendistribusikan zakat secara *online*. Setaip proses bermula dari *planning*, *organizing*, *staffing*, dan *directing* akan di *control* supaya berjalan sesuai dengan kehendak hukum Islam dan mencapai tujuan sepertimana terdapat pada visi dan misi Tabung Baitulmal Sarawak.

Dari keterangan diatas, manajemen zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak menunjukkan bahwa dalam pengelolaan zakat *online* di baitulmal telah menerapkan fungsi manajemen sebagai kontrol internal yang harus dipatuhi yaitu *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling*. Ini telah membuat Tabung Baitulmal Sarawak telah tertata dengan baik sesuai dengan teori fungsi manajemen Terry yaitu *planning*, *organizing*, *actuating/directing*, dan *controlling*, hanya yang membedakannya adalah Tabung Baitulmal Sarawak mempunyai tambahan lain yaitu fungsi manajemen *staffing*.⁹⁴ Manajemen zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak telah menyediakan saluran pembayaran zakat *online* dan saluran bantuan zakat untuk masyarakat Islam di Sarawak. Dengan adanya sistem *online*, pihak Tabung

⁹⁴ Untuk fungsi manajemen yang menurut teori George R. Terry dan Liesli W. Rue, sila lihat di bab sebelumnya yaitu bab II halaman 21.

Baitulmal Sarawak juga mudah untuk memantau pembayaran zakat melalui rekening bank secara *online*.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat, terdapat beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan yaitu:

1. Tabung Baitulmal Sarawak menerapkan zakat berbasis *online* untuk melihat kepada kemudahan pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian zakat yaitu seperti: efisiensi waktu, memanfaatkan kemajuan teknologi, akses luas, praktis, unsur kepercayaan, dan unsur keselamatan. Untuk asas penerapan zakat *online* di Tabung Baitulmal Sarawak tidak memiliki undang-undang secara khusus. Walaupun tidak mempunyai undang-undang, pelaksanaan zakat *online* tetap dilaksanakan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak karena mengikuti fatwa dari semenanjung Malaysia. Pengelolaan zakat *online* adalah

sah dari segi hukum karena berdasarkan undang-undang yaitu *ORDINAN 41 TAHUN 2001, BAHAGIAN VII, SEKSYEN 66* yaitu terkait kebijakan pihak Majlis untuk membuat kaedah-kaedah mengenai zakat dan fitrah

2. Manajemen zakat via *online* di Tabung Baitulmal Sarawak memiliki lima prosedur yang diadopsi sebagai kontrol internal yang harus dipatuhi dalam menerapkan manajemen zakat online yaitu *planning, organizing, staffing, directing, dan controlling*. Selain itu, sistem pengumpulannya menggunakan bentuk informasi kepada masyarakat seperti koran sebagai informasi mingguan di Utusan Sarawak. Seterusnya, pihak Baitulmal juga menggunakan siaran *radio televisyen Malaysia* (RTM) dan mengiklankan zakat menggunakan aplikasi media sosial seperti Instagram, facebook, twiter serta poster. Distribusi zakat di Tabung Baitulmal Sarawak tidak sepenuhnya menggunakan alternatif *online*. Untuk distribusi zakat melalui bantuan, pihak Tabung Baitulmal memiliki portal pelanggan yang disebut sebagai *Baitulmal Kamek* (Baitulmal Saya). Manakala untuk macam-macam zakat, pihak Tabung Baitulmal Sarawak telah memprogramkan kesemua jenis zakat.

B. Saran

Saran berdasarkan pembahasan ini dikemukakan semoga dapat memberi masukan dan manfaat:

1. Pihak Tabung Baitulmal Sarawak perlu lebih banyak mempublikasikan zakat via *online* kepada masyarakat umum di Sarawak. Hal ini karena kebanyakan masyarakat Sarawak masih belum mengetahui tentang alternatif *online* khususnya untuk membayar zakat. Selain itu, pihak Tabung Baitulmal Sarawak juga harus lebih giat dalam pengurusan dan penyusunan situs web supaya tidak ketinggalan dari negeri-negeri lain yang lebih terorganisir dan lengkap serta sentiasa diperbarui setiap waktu.
2. Pihak Lembaga Jabatan Fatwa Negeri Sarawak perlu mengadakan musyawarah khas ahli-ahli Majlis Fatwa negeri untuk mengeluarkan fatwa tentang pembayaran zakat melalui alternatif *online* seperti fatwa yang telah dikeluarkan oleh negeri-negeri lain diantaranya adalah wilayah persekutuan yang mengeluarkan fatwa terkait pembayaran zakat melalui kartu kredit. Fatwa yang dikeluarkan dapat menjadi pedoman untuk masyarakat terutama masyarakat di negeri Sarawak. Selain itu, dengan adanya fatwa yang telah diwartakan maka fatwa tersebut akan dianggap sebagai salah satu perundangan. Adanya fatwa yang diatur dan dilindungi oleh undang-undang maka masyarakat akan percaya untuk menggunakan zakat *online*.

3. Bagi masyarakat yang kesulitan untuk pergi ke Tabung Baitulmal, maka mereka haruslah mengunjungi situs web portal resmi yang telah disediakan oleh pihak Tabung Baitulmal atau menghubungi pihak Tabung Baitulmal untuk memahami cara pembayaran melalui sistem *online* agar tidak terjadi kesalahan atau kesulitan. Keuntungan adanya alternatif zakat *online*, yaitu lebih cepat dan mudah tanpa harus ke Tabung Baitulmal Sarawak serta dapat menghindari risiko yang tinggi dengan hanya transfer uang melalui bank daripada membawa sejumlah uang yang besar ke kasir Tabung Baitulmal. Selain itu, masyarakat juga perlu menjalankan kewajiban membayar zakat seperti yang telah diperintahkan. Adanya alternatif *online* yang disediakan oleh pihak Tabung Baitulmal Sarawak ini, masyarakat dapat menjalankan kewajiban berzakat dengan mudah tanpa halangan serta tidak ada alasan untuk masyarakat tidak dapat melaksanakan kewajiban tersebut atas sebab di luar provinsi dan lain-lain karena telah diberi alternatif untuk melaksanakan kewajiban membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku

- ‘Abdurrahman ad-Dimasyqi, Syaikh al-‘Allamah Muhammad. *Fiqih Empat Mazhab*. Bandung: Hasyimi, 2014.
- Abdurrahman, Al-Bassam bin Abdullah. *Syarah Buulughul Maram*. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Al-Bugha Muhyiddin Mitsu, Dr.Musthafa Dieb. *Al-Wafi Syarah Kitab Arba’in An-Nawawiyah*. Jakarta: Al-I’tishom, 2003.
- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. cet II. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Az-Zuhaili, Prof. Dr. Wahbah. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Bungin, H. M. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Bhari, Azri Bin. *Analisis Fatwa Zakat Di Malaysia Dari Perspektif Maqasid Syariah*. Kuala Lumpur: Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya Kuala Lumpur, 2016.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fakhruddin. *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Haji Abang Mohamad Nailie, Datu Haji Abang Mohd Shibli. *Rakan Zakat Anda Bersedia Menghadapi perubahan*. Sarawak: Koperasi Al-Bait Sarawak Berhad, 2017.
- Heri Tanjung, Didin Hafidhuddin dan. *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Kamaruddin, Juraish b. *Memperkasa Baitulmal Menerusi Undang-Undang Syariah*. Jurnal Pengurusan JAWHAR. Vol 2 No 2, 2008.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Riset Sosial*. Bandung: Manjar Maju, 2002.

- Misbahul Munir, Kukuh. *Analisis pertumbuhan Zakat Pada Sistem Aplikasi Online “Zakat Kita” (Studi di LAZ Nurul Hayat Cabang Semarang)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Cet V. Jakarta: Jaha Masagung, 1993.
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurmawati, Syafaruddin. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Qudammah, Ibnu. *Al-Mughni*. Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Rahman, Faiz Aulia. *Manajemen Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rauf, Moh. Toriquddin dan Abd. *Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Di Yayasan Ash Shahwah Malang*. de Jurnal Syariah dan Hukum. Volume 5 Nomer 1 .Juni, 2013.
- Razak, Abdul. *Jurnal Majlis Islam Sarawak*. Kuching: Malien Press Sdn. Bhd, 2004.
- RI, Departemen Agama. *Pola Pembinaan Badan Amil Zakat*. Jakarta: Depag RI, 2005.
- Sarwoto. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- S.P Hasibuan, Malayu. *Manajemen dasar: Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung, 1989.
- Subagyo, Joyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Subarkah, H. Andi. *Lc. Al-Qur’anulkarim Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: Syaamil Al-Quran, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara, 1992.

Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idaarah*. Vol. 1 No. 1. Juni, 2017.

Tim Penyusun, Umi Sumbulah dan. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Fakultas Syariah: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

Wahyudi, Heri. *Aplikasi Penghitung Jumlah Zakat Yang Dibayar Berbasis Web*. Palembang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014.

Winardi. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni, 1986.

Zainal Ariffin, Fahmi Muhammad Ahmadi dan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

2. Referensi Website

<https://bintulu.sarawak.gov.my/page-0-162-128-Latar-Belakang-Bintulu.html>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Dalam_jaringan_dan_luar_jaringan.

http://www2.esyariah.gov.my/esyariah/mal/portalv1/enakmen/State_Enact_Ori.nsf/f831ccddd195843f48256fc600141e84/c51659af9b7b93db482575620014c477?OpenDocument.

<http://www.esyariah.gov.my/portal/page/portal/UndangBM/Sarawak>.

<https://www.sinarharian.com.my/article/27106/EDISI/Sabah-Sarawak/TH-serah-zakat-RM167-juta-kepada-Tabung-Baitulmal-Sarawak>.

<https://www.tbs.org.my/www/?page=113>.

<http://www.zakat.com.my/>.

<http://www.zakat.com.my/info-zakat/fatwa-zakat/#1480318988709-dfcb89d1-71bb>.

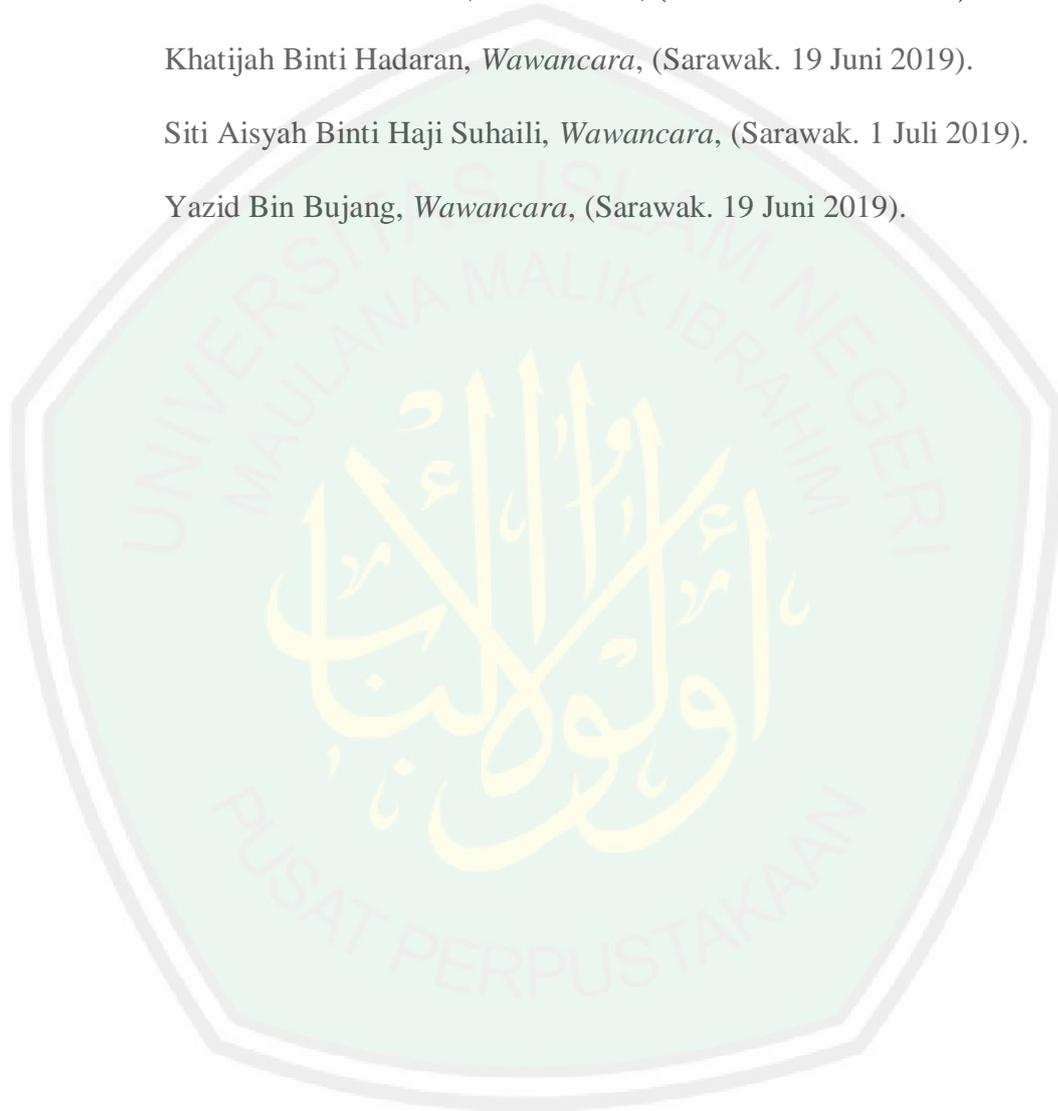
3. Wawancara

Fadlullah Bin Abdullah, *Wawancara*, (Sarawak. 19 Juni 2019).

Khatijah Binti Hadaran, *Wawancara*, (Sarawak. 19 Juni 2019).

Siti Aisyah Binti Haji Suhaili, *Wawancara*, (Sarawak. 1 Juli 2019).

Yazid Bin Bujang, *Wawancara*, (Sarawak. 19 Juni 2019).





LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1: Dari kiri Muammar Gadafi, Hj. Fadlullah, Jaffar (ayah), Hamidah (ibu) dan peneliti di Ruang Tunggu



Gambar 2: Sesi wawancara di Ruang Rapat TBS, dari kanan Muhammad Yazid, Puan Khatijah, dan Hj. Fadlullah



Gambar 3: Bersama Responden di depan Sektor Zakat dan Operasi



Gambar 4: Penyerahan cendera hati



Gambar 5



Gambar 6

Wawancara bersama Siti Aishah, Ketua Unit Bahagian Keuangan TBS melalui kiriman via email

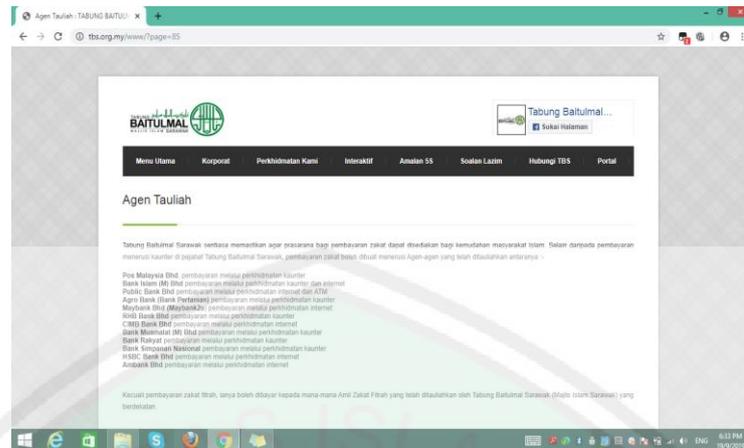


Gambar 7



Gambar 8

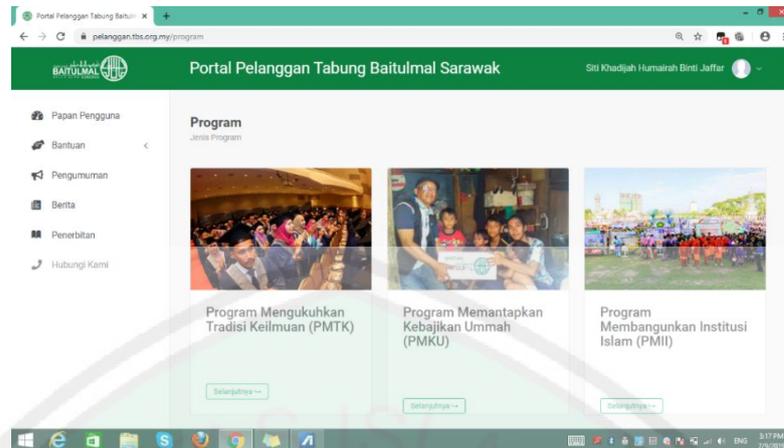
Buku-buku Rujukan dari Pihak Tabung Baitulmal Sarawak



Gambar 9: Agen Tauliah Pembayaran Zakat TBS



Gambar 10: Perkhidmatan Online TBS



Gambar 11: Tiga Program TBS dalam Situs Web Portal Pelanggan

Bantuan-bantuan Program Mengukuh Tradisi Keilmuan TBS



Gambar 12



Gambar 13

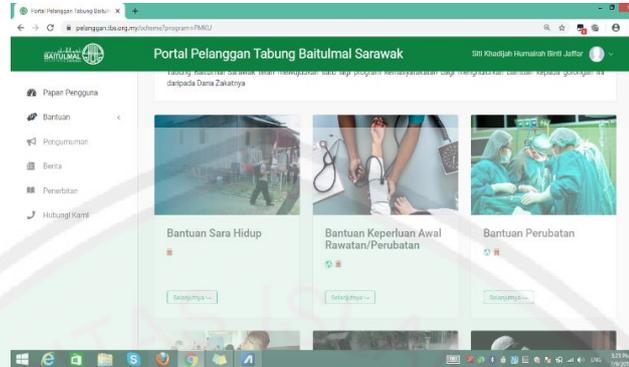


Gambar 14



Gambar 15

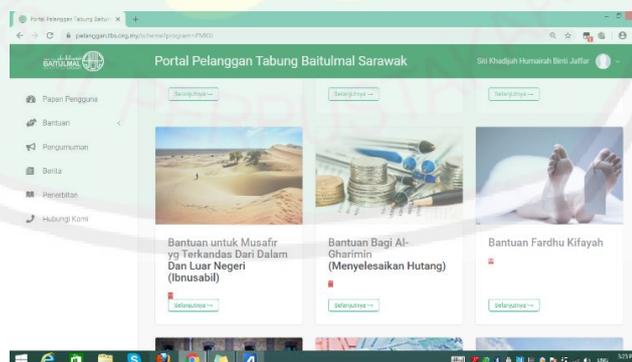
Bantuan-bantuan Program Memantapkan Kebajikan Ummah TBS



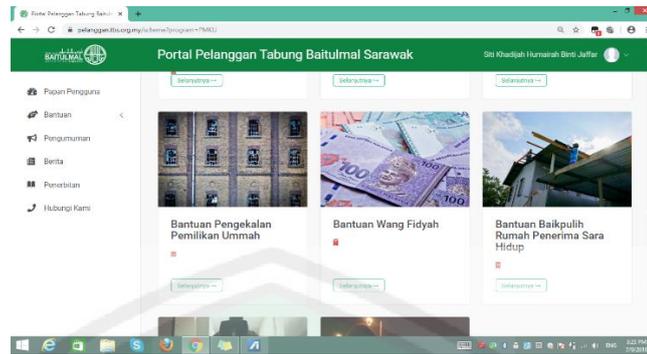
Gambar 16



Gambar 17



Gambar 18

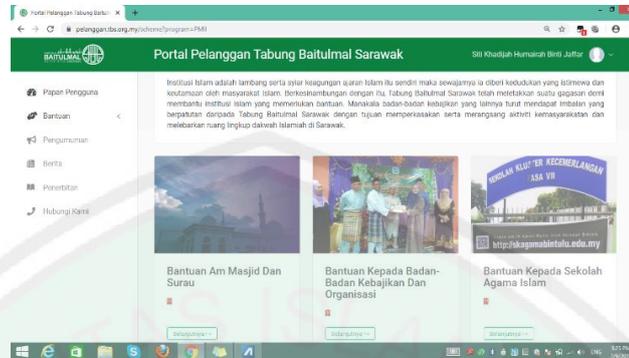


Gambar 19



Gambar 20

Bantuan-bantuan Program Membangunkan Institusi Islam TBS



Gambar 21



Gambar 22



Gambar 23



BORANG KEBENARAN : SKIM ZAKAT POTONGAN GAJI

ASAL

A. MAKLUMAT PERIBADI (ISI DENGAN LENGKAP)

NAMA PEMOHON

ALAMAT TEMPAT KERJA

ALAMAT SURAT MENYURAT (jika berlainan dari alamat tempat kerja)

NO KAD PENGENALAN (baru) NO GAJI

EMAIL NO TEL (P)

NO TEL (H/P)

NAMA MAJIKAN

ALAMAT MAJIKAN (BAHAGIAN GAJI)

NO TEL (Majikan)

B. SILA TANDAKAN (✓) PADA KOTAK YANG BERKAITAN

Saya dengan ini membenarkan gaji bulanan saya dipotong bagi maksud ansuran bayaran zakat pendapatan mulai bulan _____ tahun _____ untuk :

Potongan gaji permulaan RM

Ditambahkan/Dikurang dari RM kepada RM

Memberhentikan potongan : Berhenti kerja
 Cuti tanpa gaji
 Berpindah ke Negeri lain
 Lain-lain (Nyatakan)

LAFAZ NIAT MEMBAYAR ZAKAT PENDAPATAN
 "Inilah ansuran bayaran Zakat pendapatan yang wajib ke atas diri saya kerana Allah Ta'ala"
 (Berniatlah semasa mengisi borang)

Tandatangan Tarikh

(Borang ini hendaklah diserahkan kepada Tabung Baitulmal Sarawak untuk pendaftaran)

C. UNTUK KEGUNAAN PEJABAT TABUNG BAITULMAL SARAWAK

Tarikh Terima :

Permohonan ini telah diaftarkan.

Tandatangan Cop Pejabat No Fail

Tarikh

NO. DOKUMEN : TBS/FM/070A

NO. PINDAAN : 01

TARIKH KUATKUASA : 01 OKTOBER 2009



BORANG PERMOHONAN BIASISWA DANA IBNU KHALDUN

SILA BACA DAN FAHAMI SEBELUM MENGISI BORANG PERMOHONAN		TBS/FM/055 A
SYARAT-SYARAT PERMOHONAN		
Biasiswa ini hanyalah ditawarkan kepada pelajar yang ingin melanjutkan pengajian dalam bidang agama Islam dan profesional pada peringkat Ijazah Sarjana Muda di IPT yang diiktiraf oleh Kerajaan.		
Pemohon mestilah sudah memiliki sekurang-kurangnya Ijazah Sarjana Muda dalam mana-mana pengajian melalui institusi yang diiktiraf oleh Kerajaan Malaysia.		
Pengajian yang ditawarkan mestilah selain daripada pengajian yang diperolehi. Misalnya, mereka yang dalam bidang agama yang berminat untuk mendapatkan ijazah kedua dalam bidang profesional. Peluang ini juga terbuka kepada mereka yang mempunyai kelayakan pada tahap Ijazah Sarjana Muda dalam bidang profesional yang ingin mempelajari bidang agama.		
Pemohon sudah menerima surat tawaran daripada pihak IPT.		
Warganegara Malaysia dan keutamaan akan diberikan kepada pemohon yang bermastautin di Sarawak.		
Biasiswa ini dikhususkan untuk pemohon-pemohon yang mengikuti pengajian program sepenuh masa.		
Borang permohonan yang telah lengkap diisi hendaklah dikembalikan kepada:-		
URUSETIA, DANA PENDIDIKAN IBNU KHALDUN d/a., Tabung Baitulmal Sarawak, Lot 71, Bangunan Baitulmal, Jalan Haji Mohd Kassim, 93400 Kuching, Sarawak. Tel: 082-415 563 , 429 867 Fax: 082-253 786		
MUSTAHAK:		
Sekiranya didapati pemohon tidak mematuhi syarat-syarat permohonan serta butiran maklumat tidak diisi dengan lengkap, maka permohonan tersebut secara automatik akan ditolak. Sila maklumkan kepada Urusetia, Dana Ibnu Khaldun dengan segera sekiranya terdapat perubahan pada butiran pemohon seperti alamat, kursus, institusi dan maklumat-maklumat lain yang terkini.		
DOKUMEN-DOKUMEN SOKONGAN		
Sila kepitkan dan susunkan salinan dokumen berikut yang telah disahkan dengan mengikut urutan nombor di bawah serta tandakan (✓) dalam kotak yang berkenaan.		
SALINAN SURAT TAWARAN KEMASUKAN KE INSTITUSI PENGAJIAN TINGGI	SURAT CUTI BELAJAR DARI MAJIKAN (PEMOHON YANG BEKERJA)	
SALINAN IJAZAH SARJANA MUDA YANG DIIKTIRAF OLEH KERAJAAN MALAYSIA	SALINAN KAD PENGENALAN PENJAMIN I & II (HADAPAN & BELAKANG)	
SURAT AKUAN KO-KURIKULUM	SALINAN KAD PENGENALAN PEMOHON (HADAPAN & BELAKANG)	
PENYATAAN KOS YURAN PENGAJIAN DARIPADA UNIVERSITI		
UNTUK KEGUNAAN PEJABAT		
Borang Permohonan telah disemak didapati lengkap untuk proses seterusnya.		
TARIKH KELUAR BORANG		NO. RUJUKAN
TARIKH TERIMA BORANG		
TANDATANGAN PEGAWAI PENERIMA		
NAMA PEGAWAI MENERIMA		

BUTIRAN PERIBADI PEMOHON	
NAMA PENUH	K.P. BARU
	K.P. LAMA
	TARIKH LAHIR
ALAMAT	TEMPAT LAHIR
	AGAMA <input type="checkbox"/> ISLAM <input type="checkbox"/> LAIN-LAIN, NYATAKAN.....
	UMUR <input type="checkbox"/> TAHUN
	JANTINA <input type="checkbox"/> LELAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN
	BANGSA
TELEFON (R)	WARGANEGARA
TELEFON (P)	BANDAR
NEGERI	POSKOD
BUTIRAN PENGAJIAN (seperti dalam surat tawaran)	
NAMA INSTITUSI	KURSUS
ALAMAT INSTITUSI	SESI MULA PENGAJIAN
	TEMPOH PENGAJIAN
	TAHUN PENGAJIAN SEKARANG
ANGGARAN YURAN PENGAJIAN RM	(JIKA BERKAITAN) TAHUN
BUTIRAN PENGAJIAN LEPAS	
PERINGKAT PENGAJIAN	NAMA IPT
	MASUK
	KELUAR
	BIDANG
	CGPA
IJAZAH	
ALAMAT INSTITUSI	POSKOD
	NEGERI
	NEGARA
BUTIRAN PERIBADI PEMOHON YANG BEKERJA	
BUTIRAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN/JAWATAN	PEKERJAAN/JAWATAN
MAJIKAN & ALAMAT	MAJIKAN & ALAMAT
NO TELEFON	NO TELEFON
PENDAPATAN SEBULAN (GAJI KASAR)	
PEMOHON	RM
SUAMI / ISTERI PEMOHON	RM
PENDAPATAN LAIN	RM
JUMLAH	RM
CUTI BELAJAR (tandakan <input type="checkbox"/> pada petak berkenaan)	
<input type="checkbox"/> GAJI PENUH	
<input type="checkbox"/> SEPARUH GAJI	
<input type="checkbox"/> TANPA GAJI	
PERAKUAN PEMOHON	
Saya mengaku bahawa segala maklumat serta butiran pendapatan (bagi yang bekerja) yang dikemukakan adalah benar. Saya juga bersetuju dan faham sekiranya terdapat butiran yang palsu, maka pihak penaja berhak menarik balik atau memberhentikan biasiswa saya dengan serta merta.	
Tandatangan:	Tarikh:
Nama:	
PENGESAHAN PERMOHONAN	
Pengesahan hendaklah dibuat oleh Ketua Kaum / Penghulu, Guru Besar / Pengetus, Pegawai Daerah, Ketua Jabatan atau mana-mana Pegawai Kerajaan Kumpulan A dan Profesional. Bagi pemohon yang sedang dalam perkhidmatan kerajaan, pengesahan hendaklah dibuat oleh Ketua Jabatan.	
Saya mengesahkan bahawa segala maklumat serta butiran pendapatan yang dikemukakan adalah BENAR.	
Tandatangan:	Tarikh:
Nama:	Cop Jawatan:



كاتب فقهي كبرى سلاڠور

**KEPUTUSAN MESYUARAT
JAWATANKUASA PERUNDING HUKUM SYARA' (FATWA)
NEGERI SELANGOR**

Bil.1/2002

19 Februari 2002

**HUKUM PEMBAYARAN ZAKAT MELALUI
KAD KREDIT/ KAD BANK ISLAM**

Mesyuarat Jawatankuasa Perunding Hukum Syara' (FATWA) Negeri Selangor yang diadakan pada 19 Februari 2002 telah sebulat suara membuat keputusan bahawa:

Harus / boleh membayar zakat melalui kad kredit / kad bank Islam dengan syarat disertai niat yang ikhlas.

- i. Bagi pembayaran zakat melalui Kad Kredit, pembayar hendaklah berniat mewakilkan pihak Bank sebagai wakilnya bagi membayar zakatnya secara tunai kepada amil.

Lafaz niatnya iaitu

"Ini zakat yang wajib ke atas diriku pada tahun berjumlah..... dan aku wakilkan balik.....untuk menelaraskan bagi pihak aku"

- ii. Bagi pembayaran zakat melalui Kad Bank Islam tidak perlu berniat mewakilkan kepada pihak Bank Islam.

Lafaz niatnya iaitu

"Ini zakat yang wajib ke atas diriku pada tahun ini sebanyak kerana Allah S.W.T."

Bertarikh 19 Februari 2002
(MJKFNS.BIL.1/2002)

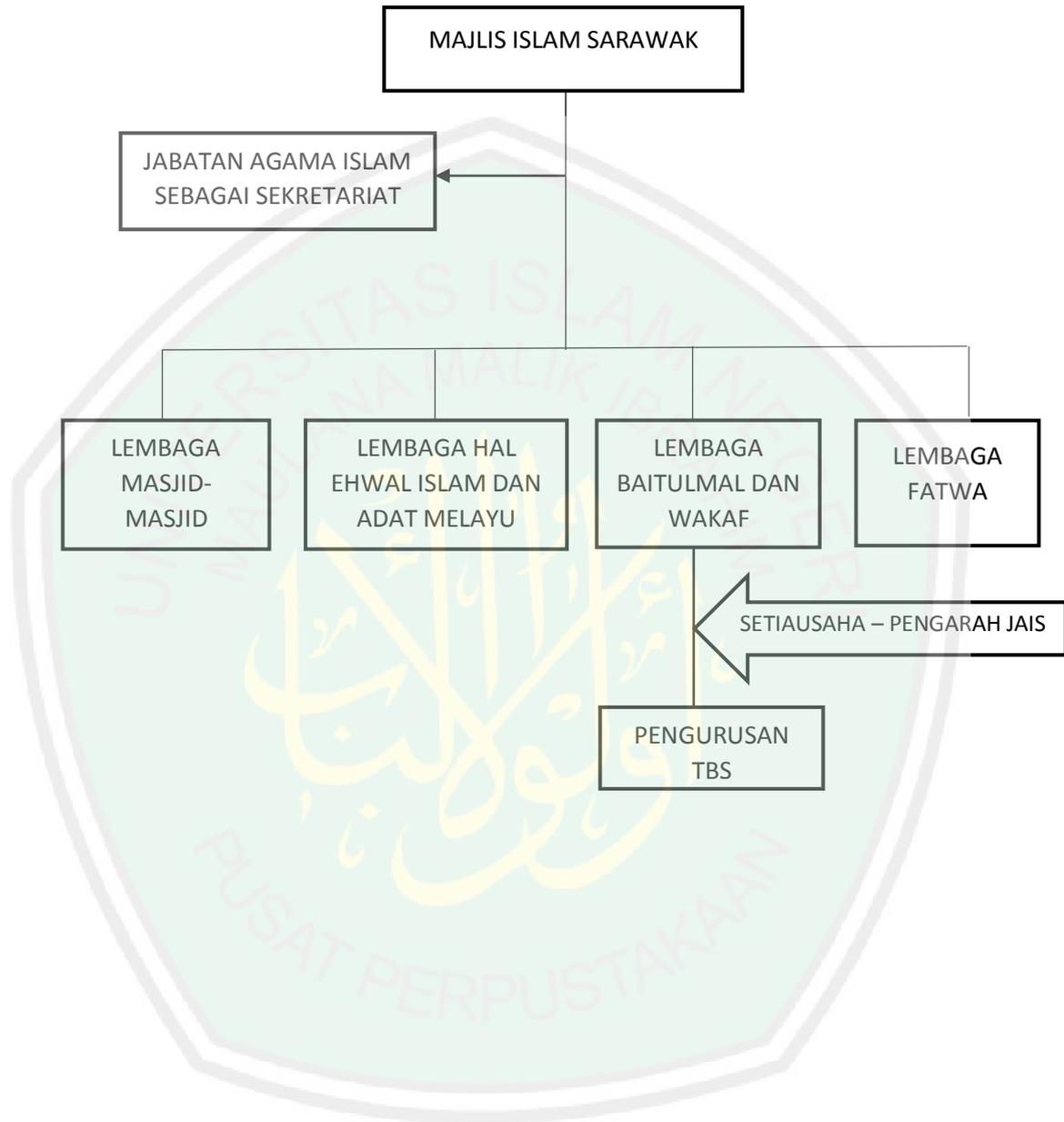
DATO' SETIA HAJI MOHD TAMYES BIN ABD. WAHID
Pengerusi Jawatankuasa Fatwa
Negeri Selangor

Cabang Tabung Baitulmal Majelis Islam di Negeri Sarawak

No	CABANG-CABANG (TBS)
1	<p>Ibu Pejabat. Tabung Baitulmal Sarawak Lot 3293, Blok 217, Kuching North Land District, Jalan Batu Kawa, 93250 Kuching Phone No. : 082-682861 / 082-682863 (Talian Am) 082-683270 (Hotline Kutipan) 082-683541 (Hotline Dakwah) 082-683709 (Hotline Agihan) Fax No. : 082-684820</p>
2	<p>Samarahan. Tingkat Bawah, Lot 7993, Blok 59, MTL D, 94300 Kota Samarahan Phone No. : 6082-613329, 6082-613342 Fax No. : 6082-626603</p>
3	<p>Zakat Information Center. Lot 359, Seksyen 5, KTL D Jalan Satok, 93400 Kuching Phone No. : 6082-236654 Fax No. : 6082-236654</p>
4	<p>Kuching. Sublot 6, Lot 620 & 621, Blok 17, Salak L.D, Jalan Sultan Tengah, 93050 Kuching Phone No. : 6082-381409 Fax No. : 6082-381409</p>
5	<p>Sri Aman. Tingkat 1, Lot 666, Bangunan Tabung Haji, Jalan Hospital, 95000 Sri Aman Phone No. : 6083-327571 / 6083-321026 Fax No. : 6083-327571</p>
6	<p>Sarikei. No 37, Jalan haji Karim, 96100 Sarikei Phone No. : 6084-656160 Fax No. : 6084-656134</p>
7	<p>Sibu. No 13, Tingkat 1, Lot 3875, Sublot 160, Block 2, STD, Jalan Pahlawan 96000 Sibu Phone No. : 6084-214941 Fax No. : 6084-214942</p>
8	<p>Mukah. Sublot 6, Lot 707 Blok 68, Mukah Newtownship, Jalan Orang Kaya Setia Raja, 96400 Mukah Phone No. : 6084-873634 Fax No. : 6084-873136</p>
9	<p>Unit Perhubungan Cawangan, Pejabat TBS Daro.</p>

	Lot 32, Tingkat 1, Bangunan Pasar Baru Daro, 96200 Daro Phone No. : 6084-823476 Fax No. : 6084-823476
10	Bintulu. Tingkat 1, Sublot 6, Parent Title, Lot 2710, Bintulu Town District, Jalan Abg. Galau, 97000 Bintulu Phone No. : 6086-337217 / 086-314312 Fax No. : 6086-337217
11	Miri. Lot 3514, Al-Bayt Square Jalan Pujut 98000 Miri Phone No. : 085-326791 / 085-326792 Fax No. : 085-326793
12	Limbang. Bangunan LAKIL, Lot 1273, Jalan Buang Siol, 98700 Limbang Phone No. : 6085-212623 Fax No. : 6085-214623
13	Unit Perhubungan Cawangan, Pejabat TBS Lawas. Bangunan LAKIL, Lot 258, Jalan Masjid Lawas, 98850 Lawas Phone No. : 6085-285496 Fax No. : 6085-285496

Struktur Administrasi Majlis Islam Sarawak





BUKTI KONSULTASI

Nama : Siti Khadijah Humairah Binti Jaffar
 NIM/Jurusan : 15210163/Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah
 Dosen Pembimbing : Dr. Sudirman, M.A
 Judul Skripsi : **Manajemen Zakat *Online* Di Negeri Sarawak Malaysia (Studi Di Tabung Baitulmal Majlis Islam Bintulu Sarawak)**

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	Rabu, 13 Februari 2019	Latar Belakang	✓
2.	Senin, 18 Februari 2019	Kajian Teori	✓
3.	Kamis, 28 Febuari 2019	Proposal, Bahasa	✓
4.	Selasa, 12 Maret 2019	ACC Proposal Skripsi	✓
5.	Rabu, 21 Agustus 2019	Revisi BAB I, BAB II, BAB III	✓
6.	Rabu, 4 September 2019	Pendataan BAB IV	✓
7.	Rabu, 11 September 2019	Revisi BAB IV, Bahasa	✓
8.	Senin, 16 September 2019	ACC BAB IV	✓
9.	Jumat, 20 September 2019	Revisi Abstrak dan BAB V	✓
10.	Jumat, 27 September 2019	ACC BAB I-V	✓

Malang, 1 Oktober 2019



RIWAYAT HIDUP PENELITI



IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Khadijah Humairah Binti Jaffar
 Nim : 15210163
 TTL : Bintulu, Sarawak, 10 Februari 1997
 Fakultas / Jurusan : Syariah / Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah
 Tahun Masuk : 2015
 Kewarganegaraan : Malaysia
 Alamat : Lot 2729, Fasa 1, Kampung Assyakirin, Jln
 Anggerik, 97000 Bintulu, Sarawak
 No. Tel : 0108525443
 Email : khadijahhumairahjaffar@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun Ajaran	Institusi	Model Institusi
2015 – 2019	Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Universitas Negeri
2015	Institut Iqra' Bintulu, Sarawak	Madrasah
2010 – 2014	Ma'had Attarbiyah Al-Islamiyah (MATRI), Perlis	Sekolah Menengah
2004 – 2009	Sekolah Kebangsaan Agama Majlis Islam Sarawak Bintulu	Sekolah Rendah
2001 – 2003	Tadika Hikmah Bintulu, Sarawak	Prasekolah